

AGROVARIA

Media Komunikasi PT Astra Agro Lestari Tbk.



ASTRA AGRO
MOVING SUSTAINABLY





Prosper with the Nation

30 TAHUN

BAKTI UNTUK NEGERI



PELESTARIAN
LINGKUNGAN



EKONOMI
MASYARAKAT



PENDIDIKAN
MASYARAKAT



KESEHATAN
MASYARAKAT



BERUBAH ATAU DIMAKAN JAMAN

Perubahan itu pasti terjadi tanpa bisa menunggu kita meminta jeda. Perubahan akan datang menggilas siapapun yang tidak siap.

Di jaman kamera analog siapa tidak mengenal Kodak?. Produsen film seluloid yang didirikan tahun 1888 itu akhirnya enam tahun lalu pailit. Ironisnya, kejatuhan Kodak justru berasal dari dalam laboratorium mereka sendiri. Tahun 1975, Steven J. Sasson, insinyur Kodak menemukan kamera digital pertama di dunia. Sayangnya Kodak tidak mengembangkannya namun menyimpan rapat penemuan itu. Selain enggan berubah, Kodak masih ingin menikmati posisinya sebagai penguasa pasar.

Tahun ini Astra Agro Lestari genap berumur 30 tahun. Tiga dasa warga kita laui bersama untuk mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Segala perubahan dan tantangan disikapi dengan berbagai langkah. Diawali dari usaha tapioka di tahun 80-an Perusahaan kemudian mengembangkan komoditi karet, teh, coklat dan kelapa sawit. Dengan berbagai perimbangan Perusahaan kemudian memfokuskan pada komoditi kelapa sawit. Pilihan yang tepat, kelapa sawit kini terbukti menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia. Menjadi sandaran hidup puluhan juta jiwa.

Perusahaan meyakini nilai-nilai yang dimiliki masih bisa dikembangkan. Sehingga pada paruh dasa warga ketiga membangun dan mengoperasikan pengolahan minyak kelapa sawit (refinery) berkapasitas besar di Sulawesi Barat. Perusahaan juga mulai menekuni usaha integrasi sawit dengan sapi di Kalimantan Tengah. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, Perusahaan mendirikan pabrik pencampuran pupuk di Sulawesi Tengah dan Kalimantan Tengah. Ketika lahan pengembangan tidak tersedia lagi, intensifikasi melalui bibit unggul yang sudah disiapkan. Demikian juga pola kemitraan dengan petani kelapa sawit lokal juga semakin ditingkatkan, tidak saja sebagai langkah strategis tetapi juga sebagai amanat dari cita-cita para pendiri Perusahaan yaitu "Sejahtera Bersama Bangsa" (Prosper With The Nation). Kesemua langkah ini tidak lain untuk keberlanjutan dan menjawab jaman yang terus berubah.

Ulang tahun adalah momentum yang tepat untuk memaknai sebuah perjalanan hidup. Bagi Perusahaan, makna tersebut diwujudkan dalam ucapan syukur melalui program kegiatan bertema : "30 Tahun, Bakti Untuk Negeri". Kegiatan serba menggunakan angka 30. Seperti Penanaman 30.000 mangrove, 3000 jam mengajar dan lain sebagainya yang mencakup pilar Ekonomi, Lingkungan, Pendidikan dan Kesehatan. Seluruh laporan kegiatan itu bisa diikuti di majalah Agrovaria edisi ini yang juga melakukan perubahan.

Mulai edisi ini AGROVARIA akan tampil lebih muda, lebih segar dan energik. Tentu saja dengan maksud agar majalah ini tetap dicintai dan tidak tertinggal jaman. Semoga Anda senang dengan perubahan ini dan akhirnya selamat membaca.

Arif Winarno



Model : Jelita Puteri, Aryo, Christina
Foto : Wawan Dinawan

- 3
DARI REDAKSI
**BERUBAH ATAU
DIMAKAN
JAMAN**
- 5
KOPI PAGI
- 20-27
LAPORAN UTAMA
**VISI DAN MISI
ASTRA AGRO
SEMAKIN RELEVAN**



- 28-39
BAKTI UNTUK
NEGERI
"SERBA 30"

WISATA | 8-19



- 42-45
PRESTASI
- 46-53
BERITA KEBUN
- 54-61
**LINTAS HO
RUPST 2018**



- 62
INDUSTRI

- 63
KELUARGA



- 64-65
**KONSERVASI
KERA ATAU MONYET**



ANTARA KOPI DAN PEKERJAAN

Mulai edisi ini kami hadirkan rubrik baru yaitu "Kopi Pagi". Rubrik ini berisi obrolan santai dengan Santosa, CEO Astra Agro. Mengapa namanya kopi pagi,? karena di dalam segelas kopi ada teman ada persahabatan. Begitu bubuk kopi diseduh, diaduk dan larut ke dalam segelas air, maka larut dan cair pula suasana. Semoga rubrik ini juga demikian, bisa menjadi pendekat dan interaksi teman-teman dengan CEO kita, sekaligus sebagai salam pembuka sebelum kita mengawali kerja. Berikut petikan obrolan bersama beliau.



SANTOSA
CEO Astra Agro

Sebagai penggemar minuman kopi, apa sebenarnya arti kopi bagi Bapak?

Kopi bagi saya seperti sarapan, karena sejak remaja saya tidak biasa sarapan pagi. Dulu saya bisa menghabiskan 5-7 cangkir kopi sehari, sekarang saya batasi tidak lebih dari 3 cangkir saja. Saat ngopi bareng dengan teman-teman karyawan kami bisa berbincang apa saja dari yang ringan sampai yang berat. Tentang keseharian, topik yang lagi ramai, tentang pekerjaan bahkan soal kebijakan perusahaan.

Jadi ada hubungan erat antara kopi dengan pekerjaan?

Kalau kita perhatikan di negara-negara modern, ada kecenderungan hirarki manajemen kini sudah tidak kaku lagi. Lihat saja di bisnis startup dan teknologi. Model *relationships* antara top manajemen perusahaan dengan karyawan sudah demikian cair. Dalam generasi milineal sekarang tidak ada hirarki yang terlalu ketat, meskipun tentu kita tetap harus menjaga etika dan sopan santun.

Kita lihat pemimpin-pemimpin di dunia politik modern sekarang juga begitu, Presiden dan pejabat kita yang sering tampil di depan publik kini juga jauh lebih cair. Ini adalah tren jaman. Organisasi bisnis yang besar seperti Google, Apple, Gojek, bahkan Astra sendiri pun juga menuju ke arah yang sama, mencairkan hubungan antara top perusahaan dengan karyawan pada umumnya.

Jadi ngopi bareng hanyalah salah satu kegiatan dari sekian banyak cara kita berinteraksi dan

berkomunikasi secara informal dengan karyawan untuk menjalin hubungan yang lebih cair dan terbuka.

Apakah model hubungan informal tersebut cukup efektif ?

Melalui komunikasi secara informal tersebut kita bisa menangkap aspirasi maupun ide-ide kreatif karyawan di lapangan tanpa melalui sekat-sekat manajerial. Kadang kan teman-teman tidak mau atau malu bertanya saat di acara formal.

Kalau saya selalu berprinsip transparan tetapi tidak telanjang. Dalam kesempatan seperti itu saya bisa menyampaikan *policy* perusahaan, mengapa kita harus melakukan ini dan tidak boleh melakukan itu. Termasuk juga menyampaikan kebijakan yang sensitif menyangkut karyawan. Saat ngobrol ngopi bareng para Administratur dan teman-teman site di PT GSDI hingga malam, banyak masukan ke saya dan ada juga asumsi-asumsi salah yang bisa kita klarifikasi. Saya rasa forum informal yang terbuka seperti itu jauh lebih efektif dibanding dengan cara formal.

Bagaimana kalau kegiatan ngopi bareng kita agendakan rutin ke kebun?

Haha.. enggalah kalau ini mengalir saja karena transformasi itu tidak bisa dipaksakan. Meskipun kalau saya ke kebun pasti saya akan senang melakukannya bersama teman-teman. (*)

Arif Winarno

PENGHARGAAN ASTRA AGRO



Penghargaan "Excellent Company for Organizational Innovation in Agriculture Sector" dari Warta Ekonomi. Founder Warta Ekonomi Fadel Muhammad menyerahkan penghargaan kepada Astra Agro yang diwakili Direktur Astra Agro M. Hadi Sugeng. (Berita hal 38)
Foto : Wawan Dinawan



Astra Agro meraih Platinum kategori perusahaan publik bidang pertanian dalam Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) II-2018 dari Majalah Economic Review. Penghargaan diterima Halzapin Manager Responsible Sourcing, Sustainability Division. (Berita hal 39)
Foto : Wawan Dinawan





NEGERI NAN ELOK BERNAMA MINANGKABAU

Sebelum kita melancong ke manca negara, alangkah baiknya kita mengunjungi indahnya negeri kita sendiri. Kita harus bersyukur dianugerahi Tuhan alam yang begitu indah. Dan dari sekian banyak sorga yang ada di Indonesia dari ujung pulau Weh (Sabang) hingga Papua coba datanglah ke Sumatera Barat. Tempat para Datuk berada, tempat cerita Siti Nurbaya dan Malin Kundang berasal. Juga tempat makanan terlezat di dunia bernama rendang diciptakan.



Lembah Harau
Foto : Arif Winarno

Sejak lama saya menyimpan kekaguman pada tanah Minang, Sumatera Barat. Melalui foto-foto, lukisan dan buku, saya selalu merindukan suatu saat bisa mengunjungi negeri nan elok ini. Kekaguman saya pada tanah Minang adalah kekaguman pada semua yang ada disana. Alamnya, adat budaya, tokoh, karya sastra dan tentu juga kulineranya.

Selain elok pemandangan, Sumatera Barat juga dikenal sebagai gudang lahirnya para tokoh cendikiawan, sastrawan dan penulis hebat. Dari tanah Minang lahir pula tokoh-tokoh bangsa yang mendunia seperti Mohammad Hatta, Imam Bonjol, Sutan Syahrir, Tan Malaka,

M Yamin dan masih banyak lagi. Anda juga pasti mengenal tokoh sastrawan dan penulis Sutan Tadir Alisyahbana, Marah Rusli, dll.

Maka sangatlah tepat bila Hari Pers Nasional (HPN) bulan Februari 2018 lalu diadakan di kota Padang. Begitu banyak tokoh pers berasal dari sini. Seusai acara HPN inilah kami berkesempatan mengelilingi beberapa tempat wisata di kota Padang dan Propinsi Sumatera Barat.

Perjalanan wisata kami mulai dari di kota Padang, Pantai Air Manis, Gunung Padang, Jam Gadang dan Ngarai Sianok di Bukit Tinggi. Istana Pagaruyung di Batusangkar, Lembah Harau dan Negeri Nan Tua

Desa tercantik di dunia. Sebenarnya masih banyak daerah kunjungan wisata di Sumatera Barat, seperti Danau Singkarak, Danau Maninjau dan lainnya, namun waktu jua yang membatasi kami.

Bersimpuh Merasakan Nestapa Malin Kundang

Seperti memasuki lorong waktu, tiba-tiba saja kami sudah berada diatas bekas geladak kapal yang pecah berserak. Angin kencang pantai Air Manis di pinggiran kota Padang membantu membuka mata kami. Begitu terlihat jelas buritan kapal, kemudi dan tali temali yang keras membatu.!



Batu Malin Kundang.
Foto : Arif Winarno



Pemandangan Kota Tua
Padang dari Bukit Padang.
Foto : Arif Winarno



Jam Gadang
Foto : Moch. Husni

Lalu kami menghampiri sebentuk batu menyerupai manusia. Badan dan kepalanya tertelungkup setengah tertutup pasir. Posisinya seperti sedang bersujud. Tangannya seolah ingin menggapai sesuatu. Itulah sosok Malin Kundang, anak durhaka yang dikutuk menjadi batu oleh sang ibu.

Saya tertegun, apakah *kaba* dari tanah Minang yang tertanam dalam benak saya sejak kecil ini benar adanya? Semuanya nampak begitu nyata. Legenda ini sarat pesan moral. Mengingatkan kita untuk selalu menghormati dan mengutamakan

orang tua. Situs ini juga menunjukkan betapa wanita mendapat posisi yang begitu tinggi dalam budaya Minang.

Dari pantai Air Manis kami melanjutkan perjalanan ke Gunung Padang. Kami melewati jembatan Siti Nurbaya yang melintang diatas Sungai Batang Arau. Ini mengingatkan kami akan kisah cinta klasik Siti Nurbaya dengan kekasihnya Sam-sulbahri karya Marah Rusli. Tak jauh dari situ terdapat Gunung Padang. Konon disini terdapat makam Siti Nurbaya. Dari puncak Gunung Padang kita bisa melihat matahari

terbenam dan kota tua Padang.

Mengunjungi Saudara Kembar Big Ben di Bukittinggi

Negeri urang awak nan mempesona. Ranah Minang memang karunia Tuhan tiada tara. Alamnya begitu elok mempesona. Tak salah bila pemerintah Hindia Belanda ingin bercokol lama di Sumatera Barat termasuk juga di kota Bukittinggi yang berhawa sejuk.

Salah satu peninggalan mereka yang menjadi ikon kota Bukittinggi adalah Jam Gadang (jam besar).

Berada tepat di pusat kota persis di depan museum Bung Hatta. Menurut sejarahnya, jam ini didatangkan langsung dari Rotterdam Belanda. Diberikan sebagai hadiah Ratu Belanda kepada Sekretaris Kota Fort De Kock (kota Bukittinggi sekarang).

Jam kebanggaan masyarakat Bukittinggi ini berdiri tegak menjulang setinggi 26 meter di area seluas 2 hektar. Di puncaknya terdapat 4 sisi penunjuk jam yang masing-masing berdiameter 80 cm. Semuanya masih berfungsi dengan baik. Selain arsitektur, keunikan lainnya terletak pada material bangunan yang terbuat dari kapur putih, putih telur dan pasir putih. Juga pada susunan penunjuk jam angka Romawi IV Romawi ditulis IIII.

Atap menara telah mengalami beberapa kali pergantian. Pada zaman Hindia Belanda berbentuk bulat dengan patung ayam jantan menghadap ke Timur. Pada Jaman pendudukan Jepang atap berubah bentuk seperti Pagoda. Setelah Indonesia merdeka atap diubah

menjadi bentuk seperti gonjong rumah Gadang.

Ada yang bilang jam Gadang ini "saudara kembar" Big Ben yang terdapat di London, Inggris. Ternyata kekembaran mereka terletak pada mesin kedua jam ini yang persis sama dan hanya diproduksi 2 unit di dunia. Dibuat oleh pabrik mesin dari Jerman bernama Vothmann Relinghausen tahun 1892.

Menengok Rumah Kecil Bung Hatta

Piknik ke Sumatera Barat kita bisa mendapatkan paket lengkap. Lokasi daerah wisata mudah dijangkau dengan jarak yang relatif dekat. Hanya butuh waktu 3-4 hari kita bisa mendapatkan banyak tempat tujuan wisata. Biasanya pada akhir pekan banyak turis yang berkunjung. Oleh karena itu ada baiknya Anda merencanakan jauh-jauh hari sebelumnya termasuk dalam hal memesan hotel. Namun jangan khawatir jika penginapan penuh, banyak rumah penduduk yang ditawarkan men-

jadi homestay dengan harga yang terjangkau.

Saat melancong ke daerah saya termasuk yang sangat suka mengunjungi museum. Banyak hal yang bisa kita pelajari disana. Baik sejarah maupun peninggalan yang ada. Dan di kota Kota Bukittinggi inilah lahir tokoh, Bapak Bangsa, Proklamator Kemerdekaan Indonesia Mohammad Hatta.

Akhirnya kami bisa melihat rumah masa kecil Bung Hatta yang terletak di jalan Soekarno Hatta Bukittinggi. Rumah asri berlantai 2 itu adalah tempat kelahiran Bung Hatta hingga menghabiskan masa kecilnya sampai berusia 11 tahun. Kini rumah yang menjadi museum itu menjadi tempat mengenang sekaligus mengetahui masa kecil Bung Hatta.

Bangunan rumah dengan struktur dinding kayu ini terdiri dari bangunan utama, teras, pavilion, lumbung padi, dapur, kandang kuda dan kolam ikan. Bangunan utama berfungsi untuk menerima tamu. Kemudian

Rumah masa kecil Bung Hatta.

Foto : Arif Winarno



ada ruang keluarga. Kamar tidur Hatta saat masih bujang berada di depan. Di dalamnya kita bisa melihat dipan tempat tidur, almari dan meja belajar dibawah jendela yang menghadap ke luar taman. Di dalam ruangan museum dipajang berbagai perabotan asli seperti meja kursi untuk keluarga, tempat tidur dan sepeda.

Tertegun di Bawah Kaki Lembah Harau

Betapa kecilnya manusia dan betapa besarnya Tuhan Pencipta Alam semesta. Perjalanan kami sampai juga ke Lembah Harau. Sebuah lembah dengan bukit terjal di kiri kanan panjang membentang. Sambil bersila di pematang sawah saya tertegun memandangi ke arah lembah Harau. Kabut tipis berarak menghiasi punggung bukit batu cadas yang berdiri tegak lurus setinggi 150 hingga 500 meter.

Bukit terjal itu panjang membentang di kiri kanan mengapit hamparan

sawah yang subur menghijau. Seorang petani dengan tekun menyiangi rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman padi. Terlihat di belakangnya rumah gonjong khas Sumatera Barat. Sungguh ini adalah lukisan alam yang begitu sempurna. Rasanya ingin diam lama tidak ingin berlalu dari tempat itu. Bukit terjal ini juga menjadi area favorit para pemanjat tebing profesional.

Lembah Harau berada dekat kota Payakumbuh, Kabupaten Limapuluh Koto. Bisa dicapai 1,5 jam dari kota Bukittinggi. Daerahnya berbukit-bukit dengan tebing batu yang diperkirakan berusia 30-40 juta tahun. Bukit tersebut antara lain Bukit Air Putih, Bukit Jambu, Bukit Singkarak dan Bukit Taratang. Keindahan lembah Harau semakin sempurna dengan beberapa air terjun dan telaga. Ada beberapa penginapan yang berkONSEP ekowisata. Bila Anda ingin menikmati dan mandi dibawah air terjun datanglah pada musim penghujan karena debit airnya cukup besar.



Menyajikan Kopi Kawa.
Foto : Arif Winarno

Menjadi Rajo Sehari di Istana Pagaruyung

Ke Sumatera Barat tidak lengkap kalau tidak mengunjungi Istana Pagaruyung. Istana ini dipercaya sebagai pusat berkembangnya peradaban budaya suku Minangkabau. Istana yang dikenal juga



Tiga orang anak di balik jendela rumah tradisional beratap Gonjong.
Foto : Arif Winarno

dengan nama istana Basa ini terletak di Kecamatan Tanjung Emas, Kota Batusangkar Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Hanya sekitar 10 menit dari Kota Batusangkar.

Kami sampai di lokasi istana sudah sore. Jadi tidak banyak waktu yang bisa kami gunakan untuk menjelajahi bangunan istana yang demikian megah. Bentuknya seperti rumah adat minang pada umumnya, namun ukurannya sangat besar. Bangunan terdiri dari tiga tingkat. Panjang bangunan sekitar 150 meter. Istana Pagaruyung beberapa kali mengalami kebakaran. Yang sekarang berdiri adalah replikanya. Berbentuk empat persegi panjang. Atapnya lancip menonjol seperti tanduk kerbau yang biasa disebut dengan *gonjong*. Saking besarnya jumlahnya ada 11 gonjong.

Setiap bentuk dan struktur bangunan istana memiliki falsafah dan budaya Minangkabau yang kental. "Selain semuanya dibuat dari kayu pilihan, salah satu yang menarik adalah bentuk jendela sudutnya

tidak siku 90 derajat." kata Anwar fotografer keliling disana. Bangunan istana dilengkapi tabuah (beduk), rangkaian patah sembilan surau, dan hiasan yang menarik. Di sebelah kiri kanan bangunan terdapat rangkiang untuk penyimpanan padi.

Di lantai paling bawah bangunan istana terdapat penyewaan baju tradisional Minangkabau. Harga per pasangnya Rp 30 ribu. Anda bisa memilih corak dan pakaian adat yang Anda suka. Ukurannya ada yang besar hingga anak-anak. Banyak keluarga berfoto bersama di singgasana merasakan bak menjadi rajo. Tak luput kami juga ingin menjadi rajo sehari berfoto mengepak baju adat dengan latar belakang istana Pagaruyung yang megah ini.

Desa Terindah di Dunia Ada di Sumatera Barat

Ucap syukur terhadap karunia Tuhan, ternyata Desa terindah di dunia ada di Indonesia. Desa tersebut bernama Nagari Tuo Pariangan.

Lokasinya di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Lokasi desa ini tidak terlalu jauh hanya sekitar 30 menit perjalanan menggunakan mobil dari kota Batusangkar atau 2 jam dari kota Padang.

Nagari Pariangan adalah desa kuno termasuk dalam 5 desa terindah di dunia versi Budget Travel tahun 2012. Disejajarkan dengan desa cantik lainnya di dunia yaitu Desa Wengen di Swiss, Eze di Prancis, Niagara on the Lake di Kanada dan Cesky Krumlov di Ceko.

Saat kami memasuki Nagari Pariangan sekitar pukul 9 pagi. Meski beranjak siang, kabut masih menutup jalan dan sawah. Kami berhenti menepi. Begitu kami keluar dari kendaraan udara dingin menyerap. Desa ini berada di bawah lereng gunung Marapi di ketinggian sekitar 700 meter dpl. Di kiri kanan jalan hamparan sawah membentang indah berundak-undak. Pucuk batangnya telah menguning. Tam-pak petani berjalan di pematang sawah mengenakan sarung dan

Panorama Nagari Tuo Pariangan di bawah lereng Gunung Marapi.
Foto : Arif Winarno



Mochamad Sani, Petani Nagari Tuo Pariangan
menikmati Kopi Kawa.
Foto : Arif Winarno

jaket untuk menghangatkan badan.

Kami kembali meneruskan perjalanan dan berhenti di Puncak Kawa. Dari situ pemandangan desa semakin kelihatan indah sekali. Kami menghampiri sebuah warung gubug. Disebelahnya sedang dibangun rumah gonjong. "Kami sedang membuat pondok istirahat, untuk tamu minum-minum kopi," kata Pak Mochamad Sani 75 tahun seorang

petani dan tukang kayu penduduk asli di Nagari Tuo Pariangan. Di warung sederhana itu kami berbincang sambil menikmati kacang oven, keripik, teh dan kopi Kawa. Berbeda dengan kopi pada umumnya kopi kawa dibuat dari daun kopi. Cara membuatnya daun kopi diseduh dengan air panas seperti kita membuat teh.

Nagari Tuo Pariangan adalah desa

kuno sebagai cikal bakal lahirnya sistem pemerintahan khas Minangkabau. Sistem Nagari hanya bertahan sampai tahun 1980 menyusul adanya perubahan sistem pemerintahan tingkat bawah yang mengharuskan nagari diganti dengan sistem pemerintahan desa. Namun seiring adanya peraturan otonomi daerah pada tahun 1999 yang memberi peluang bagi daerah mengembangkan diri secara

Asal Usul Nama Minangkabau



Seorang wisatawan dengan latar belakang Istana Pagaruyung, Batu Sangkar.
Foto : Arif Winarno

Dari tabo (cerita turun temurun), konon Minangkabau berasal dari kata "minang dan kabau" artinya menang dan kerbau. Cerita ini menggambarkan betapa cerdik dan ahlinya orang Minang dalam bernegosiasi dan hal perniagaan. Ada pepatah *takuruang nak di luar, tahimpik nak di ateh*. Artinya terkurung perasaan di luar, terhimpit mestilah di atas.

Minangkabau tidak bisa dilepaskan dari sejarah kerajaan jaman dahulu bernama Pagaruyung. Negeri elok dan subur ini bak magnet menarik keinginan kerajaan lain untuk bisa menguasainya. Suatu saat datanglah pasukan yang dipimpin Panglima perang kerajaan Majapahit. Raja Pagaruyung yang bijaksana mengumpulkan penasehatnya mencari jalan keluar agar tidak terjadi peperangan dan menghindari kekalahan.

Berkat kepiawaian bernegosiasi, akhirnya mereka berhasil membujuk musuh untuk membatalkan perang dan mengganti dengan adu kerbau. Jika seandainya Pagaruyung yang menang maka akan tetap men-

guasai istana tetapi kerajaan Majapahit boleh mempersunting puteri kerajaan.

Saatnya tiba. Adu kerbau segera dimulai. Panglima perang musuh masuk ke gelanggang membawa seekor kerbau besar. Namun, tak disangka Punggawa dari Pagaruyung membawa seekor anak kerbau kecil yang tampak lemah. Begitu pertarungan dimulai anak kerbau itu langsung mengejar kerbau besar. Bukannya untuk bertarung tapi untuk menyusu. Anak kerbau yang sengaja tidak diberi makan beberapa hari itu terus merangsek mencari puting susu. Akhirnya karena tanduk anak kerbau itu ditajamkan maka tumbanglah kerbau besar dengan perut penuh luka.

Berkat kecerdikan Raja Pagaruyung mereka berhasil memenangkan adu kerbau dan selamatlah nagari nan elok itu. Dari kejadian itulah konon asal usul nama Minangkabau yang artinya menang kerbau, juga asal muasal budaya matrilineal dan istilah bundo kanduang bermula.

Arif Winarno

mandiri, masyarakat Sumatera Barat kembali menerapkan sistem pemerintahan nagari.

Menganut Sistem Matrilineal Terbesar di Dunia

Di Bukittinggi kami bertemu dengan seorang kerabat bernama Basri Malin Marajo. Salah seorang nini mamak (orang yang dituakan) dari suku Salayan. Beliau tinggal di desa Sungai Jaring Bukittinggi. Dari obrolan sekilas saya sedikit mengetahui adat dan budaya Minangkabau.

"Prinsip adat Minangkabau tertuang dalam pernyataan *Adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah* (Adat bersendikan hukum, hukum bersendikan Al-Quran) yang berarti adat berlandaskan ajaran Islam." kata Basri Marajo. Ini menunjukkan betapa suku Minangkabau sangat menjunjung tinggi adat

dan Agama dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam tata adat yang masih berlaku hingga kini, suku Minangkabau menganut sistem keturunan yang diambil dari garis ibu (matrilineal). Menurut literatur hanya ada 5 suku di dunia yang menganut sistem ini. Dan Sumatera Barat adalah suku yang terbesar di dunia yang bertahan menganut sistem ini.

Kaum perempuan di Minangkabau memiliki kedudukan yang istimewa sehingga dijuluki dengan Bundo Kanduang (ibu kita - pemimpin). Menempatkan pihak perempuan sebagai pewaris harta pusaka dan kekerabatan keluarga. Kaum perempuan memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh kaum lelaki dalam posisi mereka sebagai mamak (paman atau saudara dari pihak

ibu), dan penghulu atau kepala suku. Pengaruh yang besar tersebut menjadikan perempuan Minang disimbolkan sebagai *Limpapeh Rumah Nan Gadang* (pilar utama rumah).

Dalam masyarakat Minangkabau, ada tiga pilar yang membangun dan menjaga keutuhan budaya serta adat istiadat. Mereka adalah alim ulama, cerdik pandai, dan ninik mamak, atau dikenal dengan istilah *Tungku Tigo Sajarangan*. Ketiganya saling melengkapi dan bahu membahu dalam posisi yang sama tingginya dalam menjaga adat. Dalam masyarakat Minangkabau yang demokratis dan egaliter, semua urusan masyarakat dimusyawarahkan oleh ketiga unsur itu secara mufakat.

Arif Winarno

Proses pembuatan *gonjong* (atap rumah) tradisional Sumatra Barat. Menurut Pak Sani tukang kayu (75 tahun) membuat atap gonjong mempunyai kesulitan tersendiri, karena bentuknya yang melengkung tidak siku. Biasanya dibuat dari kayu *bayur* yang diambil dari puncak gunung. Kini Pak Sani telah mewariskan keahliannya tersebut kepada anak lelakinya.

Foto : Arif Winarno





PAK HAMID PEMANDU KAYA

Begitu turun dari bandara Minangkabau Padang, kami disambut seseorang dengan pakaian rapi menggunakan kopiah hitam. Pak Hamid namanya. Dengan sopan dia mempersilahkan kami memasuki SUV mewah keluaran terbaru. "Wah kita dapat jatah mobil sebagus ini" kata Husni.

Pak Hamid dengan ramah meminta koper kami dan mengegangkatnya ke dalam mobil. Setelah ngobrol sana sini di dalam mobil, kami baru *ngeh* kalau Pak Hamid ternyata bukan sopir namun pemilik mobil yang kami tumpangi ini. Dia adalah petani kelapa sawit yang sukses. Mobilnya ini dibeli tunai saat pameran IMS tahun lalu.

"Lha kog bisa Pak Hamid sendiri yang membawa mobil" tanya saya penasaran. "Saya orangnya senang membantu dan punya kawan baru Pak," jawabnya tersenyum. Rupanya beliau

oleh pengurus GAPKI Padang diminta bantuan unit kendaraan. Seluruh mobil rental di kota Padang dan sekitarnya habis disewa peserta Hari Pers Nasional. Jadilah kami selama tiga hari berkeliling kota Padang dan sekitarnya diantar Pak Hamid.

Pak Hamid bercerita dulu adalah bekerja angkut buah di kebun. Kemauannya yang keras dan penciuman bisnisnya yang tajam kemudian membuatnya bisa menjadi mitra transpot buah. Akhirnya jalan itu terbuka dan dari situ pak Hamid mulai memiliki kendaraan pickup dan truk. Kini usahanya terus berkembang. Selain sebagai transporter buah dan CPO, juga sebagai penyedia segala kebutuhan kebun, termasuk pupuk, peralatan dan pabrik. Kini dia sudah memiliki puluhan truk buah dan CPO, alat berat dan lain sebagainya.

Tidak ingin sukses sendiri Pak Hamid kemudian mengajak saudara dan kerabatnya menekuni sawit. Kini dia bersama kelompok taninya memiliki 300 hektar lahan kelapa sawit. Dia ingin terus berkembang bahkan berencana ingin membangun pabrik kelapa sawit ukuran kecil. Sesekali dia pergi ke Jakarta. Dari apartemen miliknya mengurus bermacam bisnis seputar kelapa sawit.

Pak Hamid memang sederhana. Namun, dibalik kesederhanaannya tersimpan tekad dan kemampuannya mengelola bisnis. Dia salah satu contoh yang bisa dipercaya bahwa kelapa sawit itu memang bisa mensejahterakan. Bapak tiga anak ini juga sekaligus bukti kebenaran bahwa orang Minang memang ahli dalam perniagaan.

Arif Winarno



GULAI IKAN DAN BEBEK CABE IJO

Kami nyaris gagal mencicipi kuliner yang sudah kami incar sejak memulai perjalanan dari Kota Padang, Sumatera Barat. Selain perkara waktu yang sempit dan kami harus mengunjungi banyak spot di Bukit Tinggi, untuk bisa dapat jatah menu favorit ini pun tidak mudah. Informasi yang kami dengar: stok Gulai Ikan dan Bebek Cabe Ijo cuma tersedia hingga pukul 14.00 waktu setempat. Bila telat, silakan gigit jari.

Di kota yang sejuk ini, kesohoran menu Gulai Ikan dan Bebek Cabe ijo memang tidak diragukan lagi. Tak aneh, bila setiap kali mudik ke kampung halamannya, Karni Ilyas, wartawan senior yang biasa menjadi host di Indonesia Lawyer Club (ILC) selalu menyempatkan diri mampir atau mengajak tetamunya ke rumah makan "Lansano Jaya", yang terletak di Lembah Maninjau Lambar, Bukit Tinggi. Di tempat makan inilah sajian itu bisa dinikmati.

Rejeki memang tak kemana. Sepulang dari Istana Pagaruyung dan melihat langsung keelokan "Desa Terindah di Dunia" yang terletak di Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, kami bergegas kembali ke kota Bukit Tinggi menuju sebuah rumah makan "Lansano Jaya". Tulisan yang tertera, menu utama restoran ini adalah "Itiak Gulai Hijau" serta "Pangek Ikan Hamil". Itiak tentu unggas, itik, atau bebek. Sedangkan Ikan Hamil adalah ikan yang juga sangat populer serta gurih karena disajikan lengkap dengan telur-telur yang tersimpan di dalam perut ikan.

Beruntung, begitu memilih meja makan resto dengan view perbukitan yang menyegarkan mata, pelayan memastikan bahwa kedatangan kami tak sia-sia. Bebek cabe ijo yang bikin penasaran itu siap disajikan.

Maka, datanglah sajian yang kami tunggu-tunggu itu. Pelayan-pelayan yang ramah membawa hidangan yang masih memperlihatkan bentuk sepotong paha bebek, sesuai pesanan kami. Seluruh potongan daging itu terbungkus bumbu dengan bahan utama cabe ijo. Mirip bumbu rendang. Hanya, bumbu ini berwarna hijau tua. Seolah tersirap, kami berlomba-lomba memotong sebagiannya dan langsung memasukannya ke mulut.

Terletak pada kualitas proses penyajian

Keunggulan pertama menu ini adalah sama sekali tidak terasa amis. Info yang kami dengar, itu bisa

terjadi karena ketelitian dalam proses penyajian sejak awal. Seluruh daging harus dibersihkan dari kotoran. Bila tidak, setebal dan selengkap apapun bumbu yang mengiringi proses penyajian, amis itu niscaya tetap terasa.

Rahasia lain terletak dari bumbu-bumbu cabe ijo. Setiap satu ekor membutuhkan sekitar 1,5 kilogram cabe. Tidak heran bila rasanya pedas. Penikmat pasti merasakan bulir-bulir keringan mengalir. Tetapi, suasana itu terasa pas dan menghangatkan. Cocok dengan temperatur yang sejuk, bahkan cenderung dingin. Lezat dan gurih. Sungguh. Bebek cabe ijo pun tandas hingga bumbu-bumbunya.

Apalagi daging-daging bebek ini terasa empuk kala digigit. Memudahkan penikmat menantap semua bagian hingga tulang-tulang unggas ini terlihat jelas. Wajar bila daging ini empuk. Yang kami dengar, proses memasaknya makan waktu hingga 12 jam. Selain empuk, tentu bumbu-bumbu benar-benar meresap. Saya mencoba mengorek langsung resep di balik kemantapan menu ini. Sayang, chef resto ini kelewat rendah hati.

"Biasa-biasa saja," katanya singkat dan terus menyibukkan diri dengan menyiapkan sajian seolah tak memedulikan saya yang terkagum-kagum sambil mengelus perut yang kekenyangan. Restoran ini seakan sudah kebal dipuji. Itu sebabnya, menu yang bagi orang luar terasa hebat pun bagi mereka biasa-biasa saja. Selain rumah makan ini, ada beberapa tempat lagi yang juga menyajikan menu serupa. Dan hampir semua mempunyai langganan yang berasal dari aneka kota. Baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. "Kalau Bapak mau, bisa juga pesan



dari Jakarta dan langsung kami antar," kata seorang pelayan rumah makan ini.

Yang tidak kalah seru adalah Ikan Hamil. Sekujur daging ikan yang kami pesan dilumuri bumbu-bumbu mirip rendang. Penampakannya yang berwarna orange terang dengan paduan santan di sekelilingnya makin mengundang selera makan. Apalagi ketika sendok dan garpu yang kami pegang menguak lapis bumbu-bumbu itu. Putih dan lembut. Ketika sampai pada bagian perut, kami temukan gumpalan telur ikan yang juga sudah dibaluri bumbu-bumbu khas masakan padang. Protein yang terkandung dalam telur-telur itu terasa gurih di lidah. "Dua menu ini memang favorit di restoran ini," kata driver TRAC yang menemani kami sejak dari kota Padang. Dari lelaki ini pula sejak awal kami dengar kesohoran menu bebek khas Bukit Tinggi. "Betulkan, rasanya berbeda dibanding makanan yang pernah dicoba sebelumnya," katanya seraya bertanya. Tak satupun diantara kami yang menolak. Pengakuan itu terus terbawa sepanjang jalan, bahkan hingga kami tiba di Jakarta dan menuliskannya dalam liputan AGROVARIA.

Mochamad Husni

SANTOSA: MISI DAN VISI ASTRA AGRO SEMAKIN RELEVAN



Prosper with the Nation

Anda pasti mengenal slogan "Think Different" dan "Just Do It". Ya, kedua tagline tersebut adalah milik brand ternama Apple dan Nike. Tagline itu begitu melekat di benak banyak orang dan sekaligus mampu mempresentasikan identitas, image, value brand laris itu. Seorang pakar komunikasi mengatakan tagline yang baik akan segera mengingatkan pendengar dan pembaca terhadap brand tersebut.

Awal tahun ini manajemen meluncurkan tagline "Prosper with the Nation" (Sejahtera Bersama Bangsa). Tagline tersebut digali dari visi dan misi Astra Agro. Secara komunikasi visual, tagline tersebut sudah diaplikasikan di beberapa produk *corporate identity* kita antara lain logo, kertas surat, kartu nama dan lain-lain. Berbarengan dengan itu, manajemen juga meluncurkan tagline "Moving Sustainably" (Bergerak dengan Berkelanjutan).

Kedua tagline tersebut mengulik rasa ingin tahu kita. Apakah ini juga usaha "membranding" Astra Agro? Mari kita mengetahuinya dan ikuti wawancara Agrovarya dengan Santosa CEO Astra Agro :

Komunikasi apa yang diharapkan oleh manajemen dengan peluncuran tagline Prosper with the Nation dan Moving Sustainably?

Prosper with the Nation adalah tagline kita untuk jangka panjang, sedangkan *Moving Sustainably* untuk tahun 2018 ini. Setiap pemimpin harus *clear* ke depan akan membawa kemana organisasi yang dipimpinnya. Menurut saya, langkah awal yang paling baik saat pertama kali memimpin perusahaan adalah dengan melihat visi misi para pendiri. Apakah masih relevan dan berguna atau tidak. Apa yang saya lakukan di Astra Agro sekarang ini juga saya lakukan saat pertama memimpin Asuransi Astra dahulu.

Saya menilai visi misi Astra Agro justru semakin relevan dengan kondisi saat ini. Mengapa? karena kelapa sawit saat ini sudah menjadi salah satu produk unggulan nasional yang mampu berkompetisi di tingkat global. Sementara disisi lain, ada banyak sekali pandangan miring seolah-olah kelapa sawit ini hanya dikuasai oleh sekelompok perusahaan besar. Padahal tidak demikian. Keberadaan perusahaan besar tentu saja dibutuhkan, supaya terjadi industrialisasi. Kalau tidak ada industrialisasi maka *competitiveness*-nya pasti rendah.

Oleh karena itu sebagai salah satu pemain kelapa sawit terkemuka, Astra Agro harus bisa menjadi motor penggerak industri ini agar dapat terus tumbuh berkembang berkelanjutan sekaligus juga dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara keseluruhan. Kebetulan Gapki dibawah

kepemimpinan Pak Joko Supriyono juga menjadikan "kemitraan" sebagai program kerja utama 5 tahun ke depan. Ini artinya misi kita sebagai company *align* dengan misi industri dan misi nasional.

Kita harus ingat Astra Agro lahir di negeri ini. Untuk itu kita tidak boleh *selfish*, memikirkan diri sendiri dengan hanya sekedar mengejar profit. Kita harus bisa membantu agar masyarakat bisa bergerak mendapatkan kesejahteraan. Ini yang akan membuat Astra Agro akan tumbuh berkelanjutan. Ini spirit yang saya ingin sampaikan bahwa kita dalam menjalankan bisnis ini harus sesuai dengan porsinya sebagaimana dicita-citakan pendiri Astra.

Khusus tahun 2018, saya kepingin kita semua sadar kelemahan-kelemahan yang selama ini dihantamkan ke industri kelapa sawit yang menganggap industri ini tidak *sustainable*. Sehingga mengawali kepemimpinan saya dengan pak Joko Supriyono saya mengangkat tagline "*Moving Sustainably*" yang artinya "Bergerak dengan Berkelanjutan". Ini adalah tagline jangka pendek yang merupakan tema kerja kita tahun 2018.

Ada dua hal yang ingin saya komunikasikan melalui tagline ini. Pertama, ganti pemimpin tidak harus seluruh *policy* berubah. Harus ada keberlanjutan, *policy* yang bagus harus tetap berjalan. Bahwa nanti ada perubahan tentu saja akan dilakukan untuk mengadopsi perubahan jaman. Kedua, adalah tentang kesadaran terhadap isu keberlanjutan itu sendiri. Kita sekarang harus lebih *aware* dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Kita harus lebih sadar terhadap lingkungan hidup, menghargai hak dan kesejahteraan karyawan, memperhatikan lingkungan sekitar serta hak-hak *stakeholder* yang lain.

Bagaimana agar Astra Agro bisa *sustain* sekaligus memberi dampak positif kepada *stakeholder*?

Astra Agro akan tumbuh dan berkembang dengan mengajak partisipasi masyarakat. Untuk itu kita harus menjadi yang terbaik. Kalau *yield* kita kalah dengan masyarakat, bagaimana kita bisa mengajak atau mengajari mereka.? Kalau rendemen kita kalah dibanding perusahaan lain, bagaimana kita bisa menjadi contoh.? Maka, suka atau tidak suka kita harus kembali ke *operational excellent*.

Yang dimaksud dengan *operational excellent* adalah semua proses bisnis harus didesain jelas dan memiliki kinerja yang terukur. Kuncinya adalah fanatik dan disiplin. Kalau kita tidak *excellent* bagaimana mereka mau kita ajak bermitra dan bagaimana kita menjadi *role model*? Padahal kalau tidak bermitra kita tidak bisa *growth*, karena menambah luas lahan baru kini sudah tidak bisa lagi. Jadi satu-satunya pilihan agar Astra Agro bisa tumbuh berkembang adalah dengan *operational excellent*.

Ada dua program yang sedang dijalankan saat ini. Pertama, mengevaluasi seluruh proses bisnis yang ada. Fokusnya sekarang masih di *productivity* dengan program X-Pro2.0 yang sementara kita jalankan sampai kita mendapatkan desain proses yang baru yang nanti akan dimasalisisasi. Kedua,



memperjelas fungsi organisasi. *Function* harus benar-benar bertanggung jawab mengetahui kondisi di kebun. Kita istilahkan "*One Hour, One Site, One Day*". Setiap *function* harus berkoordinasi dengan setiap kebun setiap satu jam setiap hari. Ini adalah sarana komunikasi, koordinasi, *monitoring Function* ke site agar bila ada masalah sekecil apapun dapat terdeteksi dan dicari pemecahannya.

Kedua program ini sudah di-deployment di kantor pusat pada saat Rapim, Raker Kepala Kebun, Kepala Pabrik, Kepala Teknik dan KTU. Harapannya organisasi matrik benar-benar dapat berjalan dengan baik. Site fokus pada kegiatan operasional murni serta menjalankan SOP dengan disiplin yang tinggi. Sedangkan *Function* harus mensupport dan *monitoring* supaya kalau ada SOP yang tidak relevan bisa cepat bergerak untuk dirubah.

Jadi kesimpulannya agar kita bisa sustain dan bermanfaat, marilah kita semua melakukan tugas kita dengan baik, agar perusahaan dapat tumbuh berkembang dan bermanfaat bagi semua. Sekali lagi kuncinya fanatik dan disiplin. Selain itu yang sangat penting saya tegaskan adalah kita harus memberikan data yang benar. Karena kalau data yang diberikan salah maka pengambilan keputusan juga akan salah. (*)

Arif Winarno

ASTRA AGRO MOVING SUSTAINABLY

"MELIHAT HARI INI MERENCANAKAN MASA DEPAN"



Foto : Wawan Dinawan

Sepanjang sejarah, perubahan tidak pernah berhenti. Kita belajar bahwa manusia mulai dari berburu-meramu, lalu berbudidaya, dan terus berkembang sampai dengan era Industri 4.0 atau Industri Digital. Dunia selalu bergerak dan membuat keseimbangan baru. Terlalu banyak istilah yang menggambarkan perubahan keseimbangan dunia. Yang terakhir terkenal adalah istilah *disruption*. Banyak orang yang terkaget mendengar istilah ini namun sebenarnya hal tersebut adalah hal yang biasa saja.

Tahun 2008, tidak ada yang menyangka akan terjadi krisis yang besar hingga meruntuhkan raksasa dunia seperti Lehman Brother. "Dahulu ada yang mengatakan saat Lehman Brother runtuh pada tahun 2008 bahwa beli saham sekarang atau tidak sama sekali," ungkap Prijono Sugiarto pada pembukaan Rapat Pimpinan PT Astra Agro Lestari Tbk. Para pengamat seolah-olah mengatakan bahwa krisis tidak akan terjadi lagi

setelah tahun 2008. "Tidak ada jaminan setelah 2008 tidak lagi terjadi krisis. Faktanya, krisis kembali ada," lanjut pria yang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk. "Artinya dunia ini selalu berubah. Kadang-kadang kitanya yang ga mau berubah. Cuma kitanya siap atau tidak," lanjutnya.

Indonesia Kemarin, Kini, dan Nanti

Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia juga mengalami dampak dari perubahan-perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Dengan demikian, Indonesia juga terus berubah untuk terus bertahan dari laju perubahan zaman, termasuk dalam bidang ekonomi.

Komponen Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) sebagian besar terdiri dari konsumsi. Pada tahun 2017, sektor konsumsi mengalami penurunan. Artinya, masyarakat tidak mengeluarkan

uang untuk konsumsi (barang dan jasa) lebih banyak dari tahun sebelumnya. "Namun, yang menggembirakan adalah naiknya sektor investasi sebesar 7%. Dari sisi ini, ada *time lag* antara investasi sampai benar-benar menjadi konsumsi," lanjut Prijono. Artinya, masih perlu waktu agar seluruh kegiatan investasi hari ini bisa menjadi konsumsi. Yang menggembirakan lagi, lanjut Prijono, angka kemiskinan dan juga GINI Ratio (Rasio yang menggambarkan ketimpangan pendapatan) juga semakin membaik sehingga Astra yakin Indonesia pada hari ini pada jalan yang benar dan yakin Indonesia akan lebih baik pada masa yang akan datang.

Optimisme ini juga tergambar dari maraknya investasi di Indonesia. Naiknya Investasi di Indonesia tidak lain karena kepercayaan publik terhadap Indonesia. Optimis yang sama juga tertuang dalam investasi Astra International yang cukup signifikan pada tahun 2018. "Saya optimis bahwa Indonesia menuju arah yang lebih baik. Memang tidak secepat yang diharapkan karena dunianya tidak ada yang sehat secara keseluruhan," Lanjutnya. "Bagaimanapun kondisi dunia, Indonesia akan terus membaik," kata Prijono dengan optimis.

Bertahan di Bisnis Agro

Bisnis perkebunan kelapa sawit termasuk salah satu bisnis yang memiliki keterkaitan, secara langsung-maupun tidak langsung, dengan dunia internasional. Dalam konteks itu industri, kelapa sawit selalu menjadi bahan serangan. "Mengapa? Saya selalu mengatakan yang paling populerlah yang diserang," kata Prijono. Menurutnya, segala sesuatu yang populerlah yang akan mendapat serangan negatif dari lawan sambil mencontohkan beberapa kasus serangan. Selain karena popularitas, kelapa sawit menjadi komoditas dan sebagai kekuatan unggulan Indonesia. Itulah sebabnya serangan kepada industri kelapa sawit di Indonesia tidak pernah berhenti.

Atas serangan yang tidak pernah kunjung berhenti juga lingkungan global yang terus berubah, Astra Agro harus mampu bertahan dalam situasi tersebut. Prijono mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperjelas posisi Astra Agro. "Kita harus bertanya masing-masing pada diri sendiri tentang tiga hal untuk Astra Agro," ujar Prijono. "Apakah arahnya sudah benar? Apakah yang kita lakukan itu akan membawa perubahan atau tidak? Kalau iya, seberapa besar perubahan tersebut?" lanjutnya. Pertanyaan ini muncul karena ketergantungan Astra Agro (dan perusahaan Kelapa Sawit lainnya) terhadap harga itu terlalu tinggi. Artinya, untung atau tidaknya Astra Agro sangat bergantung dengan harga komoditas yang dibentuk oleh harga internasional.

Selain harga, industri perkebunan juga memiliki variabel-variabel yang juga tidak bisa dikendalikan seperti iklim, cuaca, curah hujan, peninjaman matahari dan lain sebagainya. Walaupun demikian, bukan berarti harga tidak bisa diprediksi. "Di tahun 2018 ini, saya mendapatkan data, harga tidak sebaik tahun lalu yakni sekitar 8000-an," ungkap Prijono. Dengan demikian harus ada solusi agar Astra Agro dapat menyesuaikan diri. "Oleh karena itu yang bisa dilakukan adalah dengan cost yang lebih baik dan produktivitas yang lebih baik juga," imbuhnya.

Jika faktor harga dan alam tidak bisa kendalikan, maka yang bisa dikendalikan harus bisa dikerjakan dengan sebaik-baiknya. "Maka pastikan apa yang ada dan bisa dalam kendali kita dikerjakan *by planning/by design*," ujarnya.

Prijono juga menyarankan beberapa pertanyaan untuk memastikan desain dan perencanaan tersebut dapat dijalankan. "Pertama, impactnya berapa? Kalau tidak dilakukan, berapa? Apakah bisa memberikan nilai tambah? Dan apakah bisa bersinergi dengan yang lain?" imbuhnya.

Astra Agro telah mendesain organisasinya pada masa yang akan datang. Hal ini menjawab tantangan perubahan yang "*by planning*" dan "*by design*". Perubahan ini tidak hanya sekedar kita melakukan hal yang pertama, tapi juga harus menjawab sebagaimana yang telah disampaikan oleh Prijono yakni *impact*, nilai tambah, dan sinergi. Untuk mendesain itu semua, tiga hal yang perlu dilakukan yakni melihat yang terjadi hari ini, apa yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, dan fokus tahun 2018.

Strategi Pengembangan

Untuk menjawab tantangan masa depan, Astra Agro telah membuat desain pengembangan organisasi. Desain organisasi ini terdapat 3 bagian. "Inti, sampingnya, dan diluar bisnis yang sudah kita lakukan," kata Santosa, Presiden Direktur Astra Agro, ketika menjelaskan secara sederhana tentang desain bisnis tersebut. Untuk menjawab tantangan organisasi pada bisnis inti Astra Agro, peningkatan kinerja menjadi titik utama. "Kita harus kembali ke strategi *operational excellent*, tidak ada pilihan lain. Selain *challenge* teknis, akan banyak sekali *challenge* politisnya. Mekanisasi, intensifikasi, riset dan praktik-praktik agronomi yang terbaik, dan tidak boleh *selfish*, kita harus selalu memikirkan *replanting*. Jika tidak, kita akan meninggalkan kebun yang sangat tua kepada generasi mendatang," ungkap Santosa. "Pastikan strategi *operational excellence*

berjalan dan lakukan dengan disiplin dan militan," tegasnya. "Let's control apa yang bisa kita kontrol Let's Design the process agar kita semua setidak-tidaknya bisa menentukan arah bagaimana Astra Agro harus kita bawa kedepannya. Menjadi organisasi yang *agile* bisa responsive terhadap kondisi yang berubah setiap saat," lanjut Santosa.

"Kita tidak mungkin tiba-tiba membuat avtur dari CPO," ungkap Santosa. Santosa berpikir bahwa jika ingin membuat avtur dari CPO, harus dipastikan adanya *man power* yang sudah bisa melakukan itu. Sementara, di Astra Agro, belum ada karyawan yang bisa melakukan hal tersebut. Oleh karenanya, Santosa berkata, "Let's do it step by step."

Untuk itu, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah optimalisasi. "Apa yang bisa dioptimalisasikan harus dioptimalisasikan". "Kita akan me-lverage physical production and optimizing capacity and utilization," ungkap Santosa. Selain optimalisasi dan peningkatan produksi, dari sisi perdagangan, Astra Agro juga menerapkan pola baru yang sudah mulai dijalankan. Santosa menjelaskan, "Selain itu, kita juga sudah memerlakukan *hedging*, dan hasilnya cukup memuaskan."

Plasma Replanting Funding adalah program berikutnya. Namun, untuk menjalankan program Plasma Replanting funding, ada syarat supaya funding berjalan dengan baik. "Kita tidak boleh menganggap plasma seperti masa lalu. Kita harus menganggap petani plasma sebagai *customers*," ungkap Santosa. Merubah pola pikir adalah syarat wajib berjalannya strategi ini. Mengapa hal ini menjadi penting? Santosa berkata, "karena bisnis ini adalah embrio 3 bisnis baru yakni: Financing Perkebunan, kontraktor Perkebunan, dan Operator Perkebunan."

Food and Consumer adalah bisnis yang sudah mulai digeluti Astra Agro dalam beberapa tahun terakhir. PT Agro Menara Rachmat di B1 adalah embrio dari program *food and consumer*. Walaupun bisnis ini bukanlah bisnis inti, tetapi dalam menjalankan bisnis ini Astra Agro akan menjalankannya dengan optimal. Santosa mengatakan bahwa bisnis Sapi tidak hanya sekedar berdagang. Kita tidak juga boleh bergantung dengan orang lain."Oleh karenanya, Astra Agro bekerjasama dengan para ahli agar memiliki kompetensi yang benar-benar memadai. "Kita ingin punya kompetensi dengan bantuan para ahli agar kita benar benar tahu dan menguasai," Lanjutnya. "Kita tidak ingin sekedar impor, karena terlalu banyak yang bisa mengerjakan (impor tersebut). Kalau hanya sekedar impor dan terlalu besar nama Astra jika hanya melakukan itu," tegasnya.

Moving Sustainably

Moving Sustainably atau bergerak secara berkelanjutan adalah tema besar Astra Agro pada tahun 2018. "Ada

dua message besar pada program ini yakni, program berkelanjutan dari program sebelumnya dalam menghadapi kampanye negatif industri sawit," papar Santosa.

"Keberhasilan Astra Agro hari ini adalah akumulasi dari sebelumnya dengan segala kelebihan dan kekurangannya," lanjutnya. Oleh karena itu sesuatu yang baik pada masa lalu akan akan kita bawa pada masa yang akan datang. Program utama pada tahun 2018 adalah X-pro 2.0. Program X-Pro 2.0 adalah kelanjutan dari program sebelumnya yakni X-Pro. Santosa menerangkan, "Saya sengaja pakai nama ini untuk melanjutkan program X-Pro. Karena strateginya (X-pro dan X-Pro 2.0) tidak terlalu berbeda. Hanya saja, style eksekusinya ada perbedaan dan ada *adjustment*," pungkasnya.

Untuk menunjang keberhasilan program X-Pro 2.0, disusun SOP yang harus diikuti. Pelanggaran terhadap SOP dapat berakibat kepada tidak maksimalnya kinerja Astra Agro. "Tidak boleh lagi ada pelanggaran SOP sedikit pun!" tegas Santosa. Bagaimana dengan inovasi yang kadang tidak sesuai dengan SOP? Ruang inovasi tidak ditutup bahkan ditambah dengan tantangan baru. "Disaat yang bersamaan saya challenge untuk memberikan masukan mana SOP yang harus diganti dan dirubah," ungkapnya. "Tapi , inovasi tersebut jangan dilaksanakan sebelum ada persetujuan," tegasnya.

SOP juga akan menjamin tidak adanya kecelakaan kerja dan kejadian-kejadian lain yang tidak penting. Oleh karenanya, SOP ini juga mendukung program *Zero Accident*. "*Zero Accident* dijaga dan jangan sampai ada kecelakaan kerja," tegas Santosa.

Penilaian karya untuk *operational excellence* akan berubah dari tahun-tahun sebelumnya. Kedepan, penilaian karya hanya akan menilai hasil yang dikerjakan sesuai dengan SOP. "*Operational excellence* hanya akan diberikan kepada karyawan yang bekerja sesuai SOP dan bekerja lebih dari yang diharapkan SOP walau pun tidak kreatif," papar Santosa.

Lalu, bagaimana dengan penilaian terhadap kreativitas dan inovasi karyawan? "Yang kreatif? Inovagro!" tegas Santosa. "Walaupun dia malas, 'ngeyelan', tetapi idenya cemerlang. Ia akan memenangi Innovagro," lanjutnya. Karyawan yang demikian akan mendapatkan nilainya bisa C karena malas dan "ngeyel" tapi mendapat anugrah Inovagro atas inovasinya. Sementara karyawan yang mengikuti SOP dan lebih baik dari yang diharapkan SOP akan mendapat nilai BS. Bagaimana jika hasilnya lebih baik dengan ikut SOP dan punya inovasi yang brilian?

Di tahun 2018, indikator pekerjaan tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Untuk industri sawit, indikator yang dibuat masih dibawah. Namun melihat dari trend, indikator pencapaian masih sangat realistik. "Saya kira target ini adalah target yang realistik karena angka angka ini pernah kita capai dan menjadi standard dalam



Presiden Direktur Astra International Prijono Sugiarto memaparkan tantangan pada sektor agribisnis.

Foto : Wawan Dinawan

membuat plan," tegasnya.

Menghadapi era Industri 4.0 atau era digital, Astra Agro menargetkan seluruh kegiatan usahanya telah terdigitalisasi pada tahun 2020. Artinya, dalam 2-3 tahun ke depan, Astra Agro akan memiliki data digital yang terintegrasi. "Saya membayangkan Astra Agro bisa seperti automotive. Semuanya tidak lagi intervensi manual secara data," ungkap Santosa. Santosa berharap memiliki semacam *dashboard* yang dapat memonitor secara aktual perkembangan kegiatan usaha Astra Agro. Astra Agro juga diharapkan dapat memiliki, mengelola, dan menggunakan Big Data yang dapat "berbicara" mengenai seluruh indikator maupun proses kerja di Astra Agro.

Selain tantangan di dalam, tantangan luar yang juga memerlukan perhatian adalah isu negatif kelapa sawit. Isu keberlanjutan menjadi isu utama Astra Agro. "Sustainability adalah top issue yang akan kita *handle* dengan lebih baik. Buat saya itu bukan pilihan lagi. Mari kita *adopt* apa yang seharusnya kita *adopt*," ujar Santosa. Dengan demikian, konsep-konsep keberlanjutan yang seharusnya bisa diadaptasi oleh Astra Agro akan diadaptasi. Hal ini akan juga tertuang dalam media seperti website. Intinya, Astra Agro akan lebih bergerak lebih fokus, terbuka, kooperatif, dan transparan untuk engagement dengan stakeholder internasional.

Namun, bukan berarti Astra Agro akan menghilangkan jati diri Astra Agro. Kuncinya adalah memegang penuh prinsip. Adaptasi bukan berarti Astra Agro didikte oleh kepentingan mana pun. Santosa mengatakan, "Yang paling penting adalah kita menangani ini dengan prinsip kita tidak bisa didikte dengan NGO manapun, kita lakukan apa yang terbaik untuk perusahaan ini dan bangsa ini."

Transparansi dan keterbukaan juga akan terlihat dari desain website Astra Agro yang baru. Pada laman

astr-agro.co.id yang baru, terdapat menu keluhan (grievance) yang dapat diakses secara online 24 jam sehari. Artinya, setiap orang atau instansi dapat memberikan keluhan langsung kepada Astra Agro. "Kita akan publish tindak lanjut, respon, dan eksekusi atas segala keluhan di website. Oleh karena itu, manajemen site harus hati-hati dan jangan melakukan hal-hal yang tidak perlu serta melakukan pelanggaran-pelanggaran," tegasnya. Tidak sampai disitu, Astra Agro juga telah memberikan titik koordinat seluruh Pabrik Kelapa Sawit (PKS) anak perusahaan di website.

Pengelolaan Data

Data adalah sesuatu yang sangat penting bagi organisasi. Oleh sebabnya, semua organisasi membutuhkan data yang akurat untuk mengambil keputusan. "Saya tidak bisa tolerir jika datanya direkayasa. Karena akan memberikan gambaran yang salah dalam pengambilan keputusan," kata Santosa. Data yang salah akan mengakibatkan Analisa yang salah. Jika Analisa salah, maka akan menghasilkan kesimpulan yang salah pula. Pada akhirnya data yang salah akan menyebabkan keputusan yang salah dan berakibat salah pada organisasi. "Merekayasa data dan membuat penipuan fiktif anda akan menyesatkan direksi untuk mengambil keputusan besar yang akan berdampak dalam jangka Panjang," sambungnya.

Oleh karena itu, merekayasa data adalah dosa besar. Santosa mengatakan, "Dosa yang terbesar adalah merekayasa data. Karena itu akan memberikan gambaran yang salah dalam mengambil keputusan. Pada akhirnya, tidak ada ampun dalam merekayasa data." tegas Santosa.

Wawan Dinawan

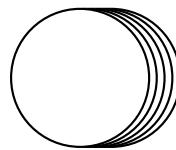
THE DO'S & DON'TS OFFICE ATTIRE (GREEN UNIFORM)

DO

Wanita

■ Si fashionable tentunya tidak akan pernah kehilangan ide untuk tampil beda walaupun menggunakan seragam kantor. Seragam itu bisa dikenakan dengan beragam pilihan model pakaian seperti casual look yang membuat kamu pede dan nyaman saat dipakai untuk bekerja. Bagi yang berhijab, seragam dapat diberi sentuhan girly atau sedikit boyish yaitu memakai celana panjang berbahan jeans atau casual dengan warna nude/kakhi/putih/biru jeans. Agar terlihat lebih kece kenakan mansetnya sama dengan celananya, misalnya celana putih, mansetnya juga putih, jika celana krem/kakhi mansetnya juga warna krem/khaki biar senada. Tampilan hijab diakhiri dengan kerudung/jilbab yang senada contoh : warna putih/kakhi/krem/abu2 muda/hijau tua sama dengan seraga, kamu bisa berkreasi dengan alas kaki sneakers, flat shoes, or wedges shoes untuk kenyamanan.

- Untuk wanita yang tidak berhijab, casual look bisa juga dipadu padankan dengan rok midi atau rok pensil dibawah lutut agar terlihat sopan dan profesional + seragamnya dimasukkan agar rapi and chic. Untuk alas kaki bisa pilih high heels shoes yang nyaman. Namun sebaliknya selain rok bisa juga menggunakan celana casual dan alas kaki sporty/sneakers shoes/wedges dengan warna yang senada.
- Aksesoris yang matching juga dapat digunakan. Gelang yang senada atau anting yang oke pun dapat ditambahkan, kuncinya adalah pilihlah warna-warna netral atau monochrome agar terlihat lebih formal.



SERAGAM ASTRA AGRO ADALAH SIMBOL JIWA KORSA, SIAP BEKERJA DAN BERKERINGAT

Mulai tahun ini kita semua memiliki baju seragam kerja. Warnanya hijau tua dengan lengan panjang digulung. Seragam ini digunakan mulai dari pucuk pimpinan di kantor pusat, hingga karyawan di kebun. Bukan sekedar untuk gagah-gagahan, namun ada makna didalamnya.

"Seragam adalah simbol jiwa korsa sekaligus mencerminkan nilai-nilai kita." kata Santosa CEO Astra Agro. "Selain mencerminkan bisnis kita di bidang perkebunan, warna hijau maknanya kita aware dengan lingkungan dan menunjukkan karakter yang memberi ketekunan." tambah Santosa.

"Desain lengan panjang digulung, menunjukkan kita siap bekerja dan berkeringat. Itu merepresentasikan teman-teman yang bekerja di kebun, bahwa memang inilah karakter kita sebagai orang yang bekerja di perkebunan yang siap turun ke lapangan. Kalau orang menggunakan baju jas, mentalnya akan menjadi birokrat. Kita tidak boleh menjadi birokrat. Itulah pesan yang ingin disampaikan melalui seragam ini. Baju ini sebaiknya juga dikombinasikan dengan celana yang siap bekerja di lapangan." Jelas Santosa.

Arif Winarno

Pria

■ Bagi yang bekerja menginginkan tampilan office casual look , mungkin memiliki kesempatan besar untuk bereksperimen dan berkreasi dengan berbagai motif , warna dan model pakaian. Bisa coba dengan memakai celana berwarna coklat muda/krem/nude/putih atau memakai celana jeans dengan warna biru telor asin. Karena casual look, bisa memilih sepatu yang lebih santai dan nyaman digunakan, seperti sport shoes or sneakers dengan warna putih/krem/warna lain yang sesuai dengan celananya.

■ Serunya lagi seragam astra agro lestari juga dapat digunakan dalam executive look. Seragam tersebut dapat dipadukan dengan celana bahan hitam dengan menggunakan sepatu pantofel hitam yang trendy.



DON'TS

Pria

- Sebaiknya jangan gunakan bawahan/celana berwarna senada dengan seragamnya dan juga jangan gunakan celana jeans biru dongker/biru tua, warnanya tidak sedap dipandang. Walaupun style yang ingin ditampilkan adalah casual look, please don't use Joger pant's karena jenis bawahan itu adalah dipakai untuk jalan-jalan yang diciptakan untuk bersantai, bukan untuk fashion kerja.
- Jika ingin menampilkan casual look sebaiknya jangan menggunakan pantofel shoes.
- Seragam jangan sekali-kali dimasukkan ke dalam celana walaupun ingin terlihat rapi.

Wanita

- Untuk wanita berhijab sebaiknya menghindari celana legging ketat.
- Hindari celana warna gelap karena akan mati warnanya jika dipadukan dengan seragam hijau.
- Hindari celana bermotif bunga-bunga, garis-garis, pokadot, ataupun motif yang menimbulkan terlalu ramainya busana tersebut. Misalnya saja motif bunga ataupun polkadot. "Motif besar bisa membuat efek ganda yang membuat orang fokus pada tubuh, bukannya wajah kamu."
- Hindari manset yang berwarna terang seperti kuning, merah atau warna-warna terang lainnya.
- Hindari baju pas badan,jangan memaksakan diri untuk memakai size lebih kecil atau sangat pas di badan Anda. Bukannya terlihat seksi, justru lemak Anda yang terekspos.
- Hindari menggunakan rok yang sangat mini atau terlau pendek. Simpan dulu rok mininya untuk akhir pekan.
- Seprofesional apapun tampilan sepatu tinggi anda, jika tidak terasa nyaman saat dikenakan.

30 TAHUN

BAKTI UNTUK NEGERI

30 tahun Astra Agro Lestari mengabdi dan berbagi menghadirkan karya-karya yang bermanfaat bagi Bangsa. Mendukung pelestarian lingkungan, peningkatan ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat di pelosok negeri.



PELESTARIAN
LINGKUNGAN

- Tanam Mangrove di 3 Area, **30** ribu per area
- Tanam **30** ribu pohon Langka di 3 area
- Menciptakan **30** Duta Konservasi



EKONOMI
MASYARAKAT

- Peremajaan **3000** ha Lahan Sawit Mitra
- Pembinaan Petani Sawit Mitra di **300** Desa Sekitar
- Pembiayaan "Saprotan" s/d Rp **30** Milliar
- Bantuan **30** ribu bibit Sawit
- Menciptakan **300** Paguyuban Mandiri
- Tanam **3000** Pohon Bernilai Ekonomis di 3 area
- Bantuan **30** Proyek Budidaya Ikan dan Ayam.



PENDIDIKAN
MASYARAKAT

- Astra Agro Mengajar Selama **3000** jam
- Bantuan **30** ribu buku untuk 3 Area
- Pelatihan **3000** Tenaga Pengajar / Guru
- Perlengkapan untuk **30** Taman Bacaan Desa
- Pembentukan **30** Sanggar Seni dan Budaya
- Pemberian Beasiswa di **30** Desa Sekitar



KESEHATAN
MASYARAKAT

- Donor Darah sebanyak **3000** kantong
- Pembinaan **30** Posyandu Desa di 3 area
- Bantuan Imunisasi kepada **3000** anak
- Sunatan Masal kepada **3000** anak

Semarak Ulang 30 Tahun Astra

“SERBA 30”

#AstraAgro30

Tahun ini tepatnya tanggal 3 Oktober nanti Astra Agro genap berusia 30 tahun. Usia itu dihitung sejak berdirinya PT Astra Agro Niaga tahun 1988. Walaupun sebenarnya jika dilihat dari kiprah dan cikal bakalnya jauh lebih lama yaitu sejak Astra Agro mengelola PT Tunggal Perkasa Plantations dan PT Sari Lembah Subur di Riau tahun 1982.

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun ke-30 yang jatuh pada 3 Oktober 2018, Astra Agro menggelar serangkaian program besar yang diberi nama “**30 Tahun Bakti untuk Negeri**”.

“Program ini sebagai bentuk rasa syukur atas pencapaian sekaligus menandai kiprah Astra Agro selama 30 tahun yang dalam kegiatan usahanya turut mendekasikan karya terbaik bagi kesejahteraan masyarakat di pelosok tanah air.” kata Yarmanto, *VP Sourcing, Downstream, and Business development* sekaligus ketua dan penanggung jawab program “30 Tahun Bakti Untuk Negeri.”

Program yang diluncurkan ini serba 30. Dibagi dalam empat kegiatan utama, yaitu program Pelestarian Lingkungan, Peningkatan Ekonomi, Peningkatan Pendidikan dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat. Program ini diadakan di seluruh kebun dan masyarakat di sekitar kebun yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Di bidang pelestarian lingkungan, Astra Agro mentargetkan penanaman mangrove di 3 area. Masing-masing area akan menanam 30 ribu pokok mangrove sebagai usaha restorasi kawasan pantai. Selain itu juga akan ditanam 30 ribu pohon langka sebagai upaya konservasi dan menjaga kelestarian tandaman endemik. Perusahaan juga akan melahirkan 30 Duta Konservasi sebagai langkah edukasi dan melibatkan masyarakat berperan aktif melestarikan lingkungan.



Yarmanto,
Ketua Program
30 Tahun
Bakti Untuk Negeri

Sedangkan dari bidang peningkatan ekonomi masyarakat, program yang dicanangkan adalah meremajakan 3.000 hektar lahan sawit mitra, pembinaan petani sawit mitra di 3.000 desa sekitar, pembiayaan untuk kebutuhan sarana dan prasarana produksi tanaman (saprotan) dengan nilai yang mencapai Rp 30 miliar, dan pemberian bantuan sebesar 30 ribu bibit sawit.

Upaya peningkatan perekonomian masyarakat juga dilakukan dengan menciptakan 300 paguyuban mandiri, menanam 3.000 pohon bernilai ekonomis di tiga area dan pemberian bantuan 30 proyek budidaya ikan dan ayam.

Yang tidak kalah penting adalah program-program di bidang pendidikan. Di bidang ini, Astra Agro menggelar program mengajar ke beberapa tempat dengan total jam pelajaran mencapai 3000 jam, pemberian bantuan buku sebanyak 3.000 buku untuk tiga area serta pelatihan 3.000 tenaga pengajar.

Astra Agro juga memberikan bantuan perlengkapan untuk 30 taman bacaan desa, pembentukan 30 sanggar seni dan budaya, serta pemberian beasiswa di 300 desa sekitar.

Sementara di bidang Kesehatan Masyarakat, Astra Agro akan menggelar Donor Darah sebanyak 3.000 kantong darah, melakukan pembinaan terhadap 300 posyandu desa di tiga area, pemberian bantuan imunisasi kepada 3.000 anak, serta melakukan Sunatan Masal kepada 3.000 anak..

Semarak 30 Tahun Bakti untuk Negeri juga dilaksanakan di kantor pusat Jakarta. Kegiatan ini selain untuk membangun rasa memiliki dan bangga juga untuk kebersamaan diantara karyawan dan pimpinan. Berbagai acara digelar seperti misalnya AAL Got Talent, Photo Challenge, Lomba-lomba kreativitas dan masih banyak lagi.

Arif Winarno

30 TAHUN

BAKTI UNTUK NEGERI



Penanaman Mangrove PT Perkebunan Lembah Bhakti (PLB)



Penanaman Pohon Langka PT Mamuang (MMG)



Penanaman Pohon Langka PT Mamuang (MMG)



Penanaman Pohon Langka PT Tunggal Perkasa Plantations -3 (TPP 3)



Donasi Buku oleh Administratur PT Tunggal Perkasa Plantations (TPP)



Donasi Buku Area Borneo 1



Astra Agro Mengajar 3000 Jam PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIP)



Program Pembinaan Kader Posyandu PT Borneo Indah Marjaya (BIM)



Sunatan Masal PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI)



Imunisasi PT Mamuang (MMG)



Donor Darah di PT Subur Agro Makmur (SAM)



Donor Darah di PT Borneo Indah Marjaya (BIM)



Pembinaan Petani di Desa Kuning Gading Binaan PT Sari Aditya Loka - 2 (SAL 2)



Pembinaan Petani di Desa Pangkalan Tiga Binaan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi - PT Agro Menara Rachmat (GSIP - AMR)

PT PLB TANAM 12.000 POHON BAKAU



PT Perkebunan Lembah Bhakti (PLB) menanam 12.000 bibit pohon mangrove di pesisir pantai Singkil, Desa Kilangan, Kecamatan Singkil, Aceh. Kegiatan ini sebagai upaya restorasi ekosistem di sepanjang pantai yang mengalami kerusakan.

Penanaman pohon bakau ini juga dalam rangka pelaksanaan Program 30 Tahun Bakti untuk Negeri di bidang Lingkungan. Dalam program ini ditargetkan penanaman mangrove akan mencapai 30 ribu yang dicanangkan di seluruh wilayah Astra Agro.

Slamet Riyadi, Administratur PT PLB mengatakan kegiatan penanaman pohon bakau ini bertujuan memperbaiki kerusakan lingkungan dan ekosistem pantai.

"Tujuannya untuk mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan di sepanjang daerah pantai dengan memperkuat daya tahan terhadap longsor dan erosi, serta untuk membantu peningkatan organisme biota di pinggir pantai." jelas Slamet.

Penanaman ini tergolong cukup besar dan diharapkan segera dapat dilihat hasilnya. Keanekaragaman hayati akan memungkinkan manusia hidup berdampingan dan mendukung keberlanjutan dari ekosistem yang

disediakan oleh alam.

Perlindungan terhadap kawasan konservasi merupakan salah satu dari sejumlah program CSR di bidang lingkungan yang ada di lingkup area dalam kontribusi sosial PT PLB." tambah Slamet. Program penanaman bakau dipilih dikarenakan keberadaaan ekosistem pantai bakau yang luas dan penting bagi adaptasi perubahan cuaca serta pencegahannya.

Hutan bakau merupakan tempat tumbuh berbagai organisme laut sehingga bisa menjadi tempat berkembangnya ikan. Dengan adanya hutan bakau yang terjaga dengan baik pencari bisa menjadi sumber penghidupan bagi nelayan.

Selain itu pohon bakau juga berfungsi sebagai pemecah ombak alami. Pohon bakau ini juga menyerap karbon dioksida dan dapat mengurangi polusi udara.

Hadi Sukoco, CDO PT PLB mengatakan penanaman pohon bakau ini bekerja sama dengan Dinas lingkungan Hidup Kab. Aceh Singkil dalam pelaksanaannya memberdayakan Kelompok Tani Hutan Payau, Desa Kilangan sebagai bentuk edukasi dan transfer ilmu pengetahuan.

Arif Winarno





PELATIHAN GURU & DONASI BUKU

Rangkaian kegiatan "30 Tahun Bakti untuk Negeri" telah bergulir. Di bidang pendidikan, program Pelatihan Guru, 3000 Jam Mengajar dan Donasi Buku telah dilaksanakan di beberapa PT.

Pelatihan Guru ditargetkan menyentuh angka 3000 orang guru di Indonesia. Bertujuan meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, sehingga dapat mendorong meningkatnya kualitas anak didik. Sedangkan "3000 jam Mengajar" adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh karyawan Astra Agro sebagai bentuk bakti turut membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada anak-anak sekolah.

Sementara melalui Donasi Buku dengan dilaksanakan dengan cara melibatkan seluruh karyawan Astra Agro dimaksudkan sebagai langkah saling berbagi membantu buku sebagai jendela pengetahuan. Seiring masih kurangnya buku

di sekolah-sekolah daerah.

Pelatihan kepada guru dilaksanakan dengan dinas pendidikan setempat dan sekolah yang ada di perusahaan. Pelatihan guru diisi oleh Intan Nurcahyani dari Departemen Education Astra Agro. Materi akan menjadi bekal tambahan pengetahuan bagi guru dalam memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik dan edukatif.

Di Area A-2 kegiatan pelatihan guru mengusung tema "Menjadi Guru Ceria, Cerdas, Inovatif dan Aktif." Kegiatan pelatihan tersebut disambut antusias oleh sekolah-sekolah yang ada di sana.

Pelatihan di PT Eka Dura Indonesia (EDI) dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2018 diikuti oleh 300 orang guru dari 27 SD dan 9 SMP di Desa Kota Lama, Kunto Darusalam Kabupaten Rokan Hulu. Hadir dalam acara tersebut Administratur PT EDI Wahyu M. Ritonga dan CDO PT EDI M. Hayatun Ridwan.

Pelatihan guru di PT Sawit Asahan Indah (SAI) diselenggarakan di SDN 007, Kecamatan Ujung Batu, tanggal 23 Februari 2018. Sebanyak 130 orang guru mengikuti acara tersebut. Kegiatan Pelatihan dibuka oleh Camat Rambah Samo Zulbahri. Peserta pelatihan para guru SD dan SMP di Kabupaten Rokan Hulu tersebut mendapat sambutan antusias dan berlangsung sukses. Turut mendampingi acara tersebut CDO PT SAI Syahrul.

Sementara di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIP) dan Agro Menara Rahmat (AMR) melaksanakan program 3000 jam Astra Agro Mengajar. Kegiatan diselenggarakan di 7 sekolah di Kecamatan Pangkalan Lada dari jenjang TK hingga SMA. Kegiatan dipimpin langsung oleh Administratur PT GSIP-AMR Pande Nyoman Sukantra.

Arif Winarno



SEMINAR KADER POSYANDU DI PT EDI

Sebanyak 230 kader Posyandu yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan mengikuti acara seminar dan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan PT Eka Dura Indonesia (PT EDI). Acara yang diadakan tanggal 11 Maret 2018 ini untuk menyambut ulang tahun Astra Agro ke-30.

Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan para kader terhadap pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar anak, yaitu air susu ibu (ASI) dan pelaksanaan imunisasi." kata Mutia Ketua Pelaksana acara. Hadir Dinas Kesehatan Rokan Hulu, Kepala Puskesmas Kunto Darussalam, Administratur PT EDI Wahyu M. Ritonga. Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari Ibu PRISKA.

ASI bagi anak merupakan makanan utama (pokok). Anak tidak membutuhkan susu formu-

la dan makanan pendamping hingga ia berumur enam bulan. Pemberian ASI hingga dua tahun adalah kebutuhan anak dan akan memberikan dampak sangat positif bagi anak. Namun, sering kali masih banyak pihak yang belum memahami pentingnya ASI bagi anak. Ironisnya, mereka sengaja mendorong anak untuk segera minum susu formula dengan berbagai alasan. Misalnya, saat ASI belum keluar dan atau produksi ASI rendah.

Kegiatan ini sebagai bentuk bakti untuk negeri di bidang kesehatan di lingkungan perusahaan. "Acara ini baru pertama dilakukan oleh perusahaan di Kabupaten Rokan Hulu. Kami harapkan semua peserta bisa mengikuti dan bisa mengambil manfaat dari kegiatan ini." kata Wahyu M. Ritonga Administratur PT EDI.

Kepala Dinas Kesehatan yang diwakili oleh Nana menyampaikan bahwa pada dasarnya seorang ibu telah mendapat anugerah dari Tuhan untuk memberikan yang terbaik untuk anaknya, tapi karena minimnya informasi dan ketidakteguhan diri untuk memberikan yang terbaik, sering kali orang tua terutama ibu dengan berat hati menyerahkan anaknya untuk minum susu formula.

Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan RS. Zaenab Pekan Baru, RS. Awal Bros Ujung Batu, Puskesmas Kunto Darussalam dan Polybun PT EDI. Kegiatan yang didukung oleh ibu-ibu PRISKA juga diisi dengan acara tanya jawab ini menghadirkan pembicara dr.Yoan Utami Putri serta dokter spesialis tumbuh kembang anak dr. Irawati Spa.

Slamet Riyadi



PT EKA DURA INDONESIA LATIH 3.000 GURU

Mengusung tema Menjadi Guru Ceria "Cerdas, Inovatif, Aktif", kegiatan pelatihan diikuti 300 Guru dari 27 SD dan 9 SMP se Kecamatan Kunto Darussalam, ditambah 1 TK yang berada di lingkungan perusahaan.

Hadir Administratur PT Eka Dura Indonesia (PT EDI) Wahyu Ritonga, CDO M.Hayatun, Koordinator Pendidikan Kunto Darussalam Drs Yulizon, Ketua Panitia Slamet Riyadi S.Sos, narasumber Intan Nurcahayani Education HO serta staf perusahaan.

PT EDI merupakan perusahaan pertama yang ditunjuk untuk melangsungkan program ini. Karena kami ingin maju bersama masyarakat untuk mewujudkan cita-cita *Prosper with the Nation* atau Sejahtera bersama bangsa.

Program training 3.000 Guru

juga dilaksanakan di seluruh kebun Astra Agro di wilayah Sumatra, Kalimantan, Sulawesi. Dalam kesempatan tersebut PT EDI mendapat bagian melatih 300 guru. Dalam kesempatan ini juga diserahkan donasi 3.000 Buku bacaan untuk sekolah di kecamatan Kunto Darussalam.

PT EDI secara berkesinambungan menyalurkan program Community Sosial Responsibility (CSR) kepada masyarakat sekitar perusahaan. Pemberian beasiswa bagi pelajar dan Guru serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

"Kami berharap ilmu yang dibagikan hari ini dapat menambah pengalaman dan motivasi." kata Wahyu Ritonga,

Sementara itu, Koordinator Pendidikan Kunto Darussalam, Drs. Yulizon sangat mengapresiasi langkah perusahaan PT EDI

melaksanakan program training 3.000 guru.

"Melalui pelatihan, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para guru untuk diaplikasikan di sekolah masing-masing.mengatakan bahwa PT EDI lah yang selalu berkontribusi nyata untuk kemajuan pendidikan,ekonomi, sosial dan kesehatan di lingkungan Rokan Hulu." ujar Yulizon.

Slamet Riyadi

SEMARAK HUT ASTRA AGRO KE-30 DI AREA B1

PT Astra Agro Lestari Tbk bersama seluruh anak cabang perusahaan menggelar berbagai kegiatan dalam rangka memperingati hari jadi yang ke-30. Rangkaian kegiatan yang bertajuk "30 Tahun, Bakti untuk Negeri" ini selain untuk memperingati hari jadi perusahaan juga merupakan wujud bakti kepada bangsa Indonesia. Meskipun HUT Astra Agro masih bulan Oktober, namun berbagai kegiatan dalam rangka peringatannya sudah dimulai sejak Januari 2018.

Khitanan massal

Acara khitanan massal diselenggarakan di klinik kebun PT Gunung Sejahtera Dua Indah & PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (PT GS-DI-PT GSYM). Acara yang berlangsung satu hari ini diikuti oleh puluhan anak-anak baik dari lingkungan perkebunan maupun dari anak penduduk desa di ring PT GS-DI-GSYM.

Orang tua maupun peserta khitanan masal sangat antusias. Selain layanan khitan gratis, peserta juga mendapatkan bingkisan. Senang, sedih, dan haru bercampur baur antara peserta dan orangtua yang mendampingi anaknya sunatan.

Samsul, orangtua M. Candra dari Desa Umpang mengucapkan banyak terimakasih kepada Astra yang telah banyak memberikan bantuan dan perhatian tidak hanya di bidang ekonomi tetapi juga kemasyarakatan untuk warga desa sekitar perusahaan.

Penanaman pohon

Salah satu program peringatan HUT 30 Th Astra Agro adalah penanaman pohon endemik. Penanaman pohon ini dilaksanakan di waduk pabrik GS-DI

dan Desa Nangamu oleh para staf Area B1, siswa-siswi SD Harapan Sejahtera dan SMP Indah Makmur serta dari sekolah binaan (23/3). Sebanyak 700 tanaman endemik antara lain ulin, durian hutan, akasia, anggasa, dan lain sebagainya.

Direktur area B-1, Boan Sulu Simatupang dalam sambutannya berharap agar pohon yang dianam dapat benar-benar tumbuh terjaga dengan baik sampai besar nanti dan memberikan manfaat untuk bumi. "Seluruh karyawan harus memberikan perhatian terhadap lingkungan salah satunya dengan menanam pohon

untuk anak cucu kita dimasa depan."kata boan Sulu

Siswa dan siswi yang turut serta dalam kegiatan ini juga sangat bersemangat dengan kegiatan mereka, mulai dari mencangkul, menguruk hingga menanam pohon mereka laksanakan dengan gembira.

Donasi buku

Perusahaan turut menggalakkan Gerakan Literasi Nasional yaitu dengan donasi 30.000 buku. Donasi tersebut diberikan untuk sekolah negeri yang lokasinya terletak di sekitar PT GS-DI – GSYM.



Pimpinan, staf Area B-1 beramai-ramai menanam pohon langka.
Foto : Fery Setyawan Handoko



Secara simbolis penyerahan Donasi Buku diserahkan oleh Administratur PT GSFI-GSYM dan CDAM.

Sekolah penerima donasi buku yaitu SDN 1 Nangamua, SDN 1 Umpang, SDN 1 Sidomulyo, SDN 2 Sidomulyo, SMPN 2 Pangkalan Banteng, dan TK Sungai Bengkuang. Distribusi selanjutnya dilaksanakan saat upacara Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2018.

Sekolah yang menerima bantuan buku diharapkan dapat memanfaatkan buku tersebut sebagai penunjang pembelajaran. Jenis buku yang didistribusikan diantaranya, buku pengetahuan, buku agama, novel, biografi tokoh, serta buku cerita bergambar. Seluruh buku yang di donasikan merupakan hasil dari sumbangan seluruh karyawan.

Training 3000 guru

Kegiatan lain untuk menunjang kreatifitas dan keterampilan pendidik dalam pembelajaran juga dilaksanakan oleh Astra Agro. Kegiatan tersebut adalah Training 3000 guru dalam upaya untuk meningkatkan pendidikan Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh 4 PT, yakni

GSIP-AMR, GSFI-GSPP, GSPP dan SINP-PBNA dengan tempat pelaksanaan di aula PT GSFI-GSYM 28 maret 2018.

Mengangkat Tema Menjadi Guru yang ASIK (Aktif, Semangat, Inovatif, Kreatif), training diikuti oleh 313 guru dari 19 sekolah yang ada di 3 kecamatan, Pangkalan Banteng, Arut Utara, dan Pangkalan Lada. Materi dalam training tersebut diantaranya, training pembuatan video, dan IPA Asik. Training dihadiri oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotawaringin Barat.

Kegiatan dibuka oleh Agus Basra, mewakili Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotawar-

ingin Barat. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan harapan dan memberi motivasi kepada seluruh guru yang hadir agar selalu meningkatkan kompetensinya demi mendidik anak bangsa.

Agus Basra mengucapkan terimakasih kepada Astra Agro yang telah banyak memberikan sumbangsih di dunia pendidikan Kabupaten Kobar khususnya dan Kalimantan Tengah dengan segudang prestasi dari sekolah Astra dan membina sekolah negeri di sekitarnya.

Mewakili Direktur Area B-1, Arisman Siregar Administratur PT SINP-PBNA mengatakan guru adalah sumber ilmu sehingga di harapkan dengan bertambahnya kemampuan guru maka bertambah pula kecerdasan dan kecapaan anak didiknya.

Salah satu peserta, Nur Sa'diyah Kepala Sekolah SDN 1 Gendis, Arut Utara memberikan ucapan terimakasih banyak kepada Astra yang telah memberikan motivasi, pelatihan, dan pendampingan selama beberapa tahun sehingga sekolah-sekolah negeri mengalami kemajuan di bidang akademis dan non akademis. Terutama untuk guru-guru negeri yang sudah pernah mendapatkan pelatihan dari Astra sehingga mampu mendapatkan prestasi dari Dinas Pendidikan.

Fery Setyawan Handoko





DON'T WORRY BE HAPPY

AAL GOT TALENT 2018

Menyambut HUT PT Astra Agro Lestari Tbk yang ke 30 Tahun, tim panitia HUT membuat perlombaan yang diadakan setiap minggunya loh. Yang pertama ada ajang pencarian bakat "AAL GOT TALENT 2018". Acara ini diikuti oleh 11 kontestan yang memiliki bakat terpendam dan nyali yang besar soalnya jurinya langsung BOD.

Perayaan yang diselenggarakan di Ballroom Head Office ini mempunyai atmosfir yang luar biasa dari penonton karena ada beberapa dari peserta yang mengeluarkan jurus humornya, seperti penampilan Saeful Ahmadi yang membawakan puisi tentang "Aku dan Teman Kerjaku" padahal yang dimaksud teman kerjanya itu kan mobil dinasnya sendiri hehe... kreatif yaa.

Para kontestan yang tampil itu semuanya berharap bisa melaju ke babak selanjutnya yakni "The Big 5", namun karena hanya ada 5 kursi yang tersedia maka 6 kontestan lainnya terpaksa harus meninggalkan panggung show lebih awal.

Selang seminggu akhirnya babak The Big 5 dimulai, peserta yang beruntung masuk ke babak ini yakni Wegi & Ridho (Acoustic), Saeful Ahmadi (Poetry), Budi Slamet (Magician), Fransisca (Karaoke) dan Dede (Acoustic). Congrats yaaaaa!, eh tapi jangan seneng dulu biasanya semakin mendekati juara, dewan jurinya juga bikin Dag Dig Dug Deerrr loh.

Dari kelima peserta tersebut, penampilan Budi Slamet lah yang bisa bikin para juri terpana, dia menampilkan atraksi sulap memakan balon panjang lalu dilanjutkan dengan memakan banyak tissue yang kemudian dikeluarkan kembali menjadi tissue yang panjang dan berwarna warni.

Dengan atraksi sulapnya tersebut para juri langsung memberikan poin tertinggi sekaligus membawa beliau menjadi juara satu AAL GOT TALENT 2018.

Arie Wibowo



JAMU PONG CHALLENGE LEMPAR BOLANYA MENANGKAN HADIAHNYA !!!

Rabu (18/4) sore , berlokasi di ruang serbaguna kantor Astra Agro, diadakan sebuah kerjaan dalam rangka 30 Tahun Astra Agro Lestari. Ya! Event tersebut adalah Jamu Pong Challenge! Jamu Pong adalah permainan melempar bola ping pong ke dalam gelas berisi Jamu. Semakin banyak bola yang masuk ke dalam gelas yang ada di meja ping pong, semakin besar kesempatan untuk menang.

Dalam permainan ini peserta harus membentuk tim yang terdiri dari 5 orang. Setiap tim akan di-



adu dengan tim lain yang ditentukan secara acak oleh panitia dengan menggunakan sistem gugur. Sekitar 30 tim ikut dalam pertandingan yang mengutamakan keakuratan dan kekompakkan tim dalam mengatur strategi agar bisa menang dan lolos ke babak selanjutnya.

Untuk tim yang kalah dalam

pertandingan maka akan dikenakan hukuman yaitu harus meminum jamu pahit yang disiapkan oleh panitia. Selain untuk hukuman, panitia pun menyediakan booth jamu dan kudapan pasar untuk menghilangkan dahaga serta lapar setelah bertanding atau menonton.

Sigit Dwi Prabowo

30
TAHUN
BAKTI
UNTUK
NEGERI

DONASI
300 BUKU
UNTUK SEKOLAH BINAAN RINDI





Proper with the Nation

30
BAKTI
UNTUK
NEGERI
TAHUN



KRITERIA BUKU DONASI



- Buku Pengetahuan (Tokoh Dunia & Indonesia, Pengetahuan Umum)
- Buku Cerita Anak (Buku Bergambar, Dongeng, Fiksi Anak)
- Buku Keterampilan (Tutorial)
- Novel (Untuk semua umur kecuali Dewasa)

DONASI
sampai dengan
28 September 2018

BUKU DONASI DAPAT DISALURKAN
LANGSUNG KE PIC/PANITIA YANG DITUNJUK DI MASING-MASING PT

Moving Sustainably

ASTRA AGRO PERUSAHAAN PALING INOVATIF

Astra Agro meraih penghargaan pada kategori Excellent Company for Organizational Innovation in Agriculture Sector dalam Indonesia Most Innovative Business Award 2018 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Acara ini memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang melakukan inovasi untuk tetap dapat bertahan pada perkembangan zaman.

Penghargaan ini diberikan oleh Founder Warta Ekonomi Fadel Muhammad kepada Direktur Astra Agro M Hadi Sugeng.

"Kunci daya saing dan bisa bertahan dalam perkembangan dan tantangan zaman adalah inovasi," ungkap Fadel. Sementara itu CEO Warta Ekonomi, M Ihsan menyatakan "Riset Warta

Ekonomi memberikan kesimpulan bahwa 30% inovasi berasal dari inovasi proses internal yang di drive oleh teknologi baru. Inovasi organisasi memberikan 27% yang didorong oleh Research

ya perubahan pada organisasi, Astra Agro mencoba mengembangkan desain organisasi yang sesuai dengan zamannya," ungkap Hadi Sugeng.

Bagi Astra Agro, inovasi adalah kegiatan wajib organisasi. Setiap karyawan wajib dan diberikan keleluasaan untuk melakukan inovasi. "Pembinaan dan Inovasi adalah budaya Astra Agro. Saya mengucapkan terima kasih atas penghargaan ini. Penghargaan ini adalah motivasi bagi Astra Agro untuk terus berinovasi untuk mewujudkan nilai sejahtera bersama bangsa," pungkas Hadi Sugeng.

Arif Winarno

and Development sementara inovasi sumberdaya didukung oleh SDM yang inovatif.

"Perkembangan zaman yang semakin cepat menuntut adan-





ASTRA AGRO RAIH PLATINUM BIDANG CSR

PT Astra Agro Lestari Tbk kembali meraih penghargaan di bidang CSR. Penghargaan kali ini datang dari Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) II-2018 yang digagas majalah Economic Review. Astra Agro meraih predikat Platinum atau peringkat pertama untuk kategori perusahaan publik bidang pertanian.

Astra Agro bersaing menyisihkan 300 perusahaan terbuka lainnya di Indonesia. Secara umum, Dewan Juri menilai bahwa perusahaan peserta ICSRA telah bersungguh-sungguh menerapkan CSR dan mempunyai beberapa program unggulan.

"Bukan hal yang mudah untuk mendapatkan penghargaan ini tanpa adanya kerja keras mendesain program CSR selaras dengan core business nya" ujar Irlisa Rachmadiana Ketua Penyelengga-

ra ICSRA II- 2018.

Penghargaan CSR kepada Astra Agro tersebut diterima oleh Halzapin, Manager Sustainability di Jakarta 23 Februari 2018. "Astra Agro memiliki komitmen penuh di bidang CSR selama 30 tahun seiring filosofi perusahaan untuk maju dan sejahtera bersama Bangsa." kata Halzapin

Hadir dalam acara tersebut Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial RI, Harry Z Soeratin, mewakili Menteri Sosial Republik Indonesia. "CSR merupakan jembatan penghubung antara dunia usaha dan masyarakat yang saling menguntungkan." kata Harry.

Penilaian ICSRA II dilakukan sejak bulan Juli 2017 melalui informasi website perusahaan dan Annual Report. Ketua dewan juri Dr. Ayu Ekaasari mengatakan ada 4 bahan penilaian. Penilaian tersebut

meliputi Publikasi Kegiatan CSR (20%), Keterlibatan Stakeholder (20%), Cakupan Kegiatan CSR (40%) meliputi Kesehatan, Lingkungan, Pendidikan dan Sosial, serta Dampak jangka panjang CSR bagi masyarakat sasaran (20%)

Astra Agro memiliki 4 pilar CSR yakni peningkatan pendidikan masyarakat, peningkatan kesehatan masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat dan pengelolaan lingkungan. "Kami akan terus meningkatkan program-program CSR kami. Tahun ini di HUT Astra Agro ke 30 tahun yang mengusung tema "Bakti Untuk Negeri". Program tersebut dilaksanakan di seluruh area dimana perkebunan Astra Agro berada" tambah Halzapin.

Arif Winarno

INNOVASTRA KE-34

**ASTRA AGRO RAIH PENGHARGAAN
QCC NON TEKNIS**

InnovAstra menjadi ajang tahunan untuk mewadahi insan Astra dalam menampilkan kemampuan berinovasi sesuai dengan *goal* Astra tahun 2020, yaitu menjadi "Pride of the Nation."

Presiden Direktur PT Astra International Tbk Prijono Sugiarto membuka acara InnovAstra ke-34 di Jakarta pada (28/2). "InnovAstra secara rutin diadakan untuk mengingatkan insan Astra bahwa inovasi berkelanjutan merupakan hal utama untuk menjaga sustainability perusahaan. Inovasi bukan hanya berarti membuat sesuatu yang tidak ada menjadi ada, tapi juga mengolah apa yang sudah ada menjadi lebih baik lagi." ujar Prijono Sugiarto.

Astra Agro Berjaya di Ajang Bergengsi Insan Astra

Astra Agro Lestari meraih penghargaan AFC untuk kategori Improving Community Health and Sanitation melalui program revitalisasi po-

syandu menggapai mandiri yang dilaksanakan di PT GSDI dan PT GSYM. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Astra Agro Bambang Wijanarko. Program ini dilakukan dengan peningkatan strata posyandu dari madya menjadi mandiri dan peningkatan pengetahuan kader serta peserta posyandu.

Pada tahun 2018 ini, rincian kategori InnovAstra adalah Suggestion System (SS) atau Sistem Saran, Quality Control Circle (QCC), Quality Control Project (QCP), Business Performance Improvement (BPI) yang merupakan improvement dan inovasi kategori tim lintas divisi dalam satu perusahaan serta Value Chain Innovation (VCI), adalah improvement dan inovasi kategori tim lintas perusahaan.

Total proyek yang dihasilkan dari lima kategori di atas sejak awal pelaksanaan tahun 1983 hingga tahun 2018, mencapai 8.203.819 proyek. Salah satunya adalah

inovasi yang dilahirkan planters Astra Agro Lestari dalam kategori QCC non teknis adalah Kelompok Excellence dengan judul proyek "Otomasi Excellence Golden Rules" (EGR) berbasis mobile smartphone.

Team yang diketuai oleh Agung Sanjaya yang sekarang SHE PT TPP ini berhasil meningkatkan penegakan safety pelaksanaan EGR per Agustus 2017 sebesar 87,28%. Data juga menyebutkan, proyek ini telah menurunkan kerugian langsung akibat kecelakaan rawat jalan selama tahun 2017 turun 71,5%. Inovasi ini berhasil menduduki juara ke-3 untuk kategori QCC non teknis dalam ajang bergengsi Insan Astra ini.

Tentu saja dua penghargaan ini menjadi kebanggaan para Planters Astra Agro. Semoga tahun depan dan tahun-tahun mendatang, Astra Agro meraih gelar terbaik.

Fenny Sofyan



VP of Sustainability Astra Agro, Bandung Sahari,
Foto : Wawan Dinawan

ASTRA AGRO BORONG PENGHARGAAN INDONESIA GREEN AWARD 2018



PT Astra Agro Lestari Tbk kembali mendapatkan penghargaan dalam bidang lingkungan pada Indonesia Green Award 2018 yang diselenggarakan oleh La Tofi School of CSR. Penghargaan ini diserahkan oleh La Tofi, Chairman La Tofi School of CSR, kepada 4 orang perwakilan PT Astra Agro Lestari Tbk. "Tahun ini memilih pemenang lebih berat dengan kualitas program yang semakin baik," kata La Tofi. "Jika bercerita tentang perubahan, maka kita berbicara tentang dampak, bukan kegiatan," lanjutnya.

"CSR adalah jiwa Astra Agro sehingga dalam setiap langkahnya, Astra Agro selalu memikirkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat," ungkap Bandung Sahari, VP of Sustainability PT Astra Agro Lestari Tbk saat mempresentasikan

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. Pada kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, Astra Agro pada merestorasi sempadan sungai guna menjaga fungsi sungai sekaligus membangun tempat tinggal satwa liar. "Satwa liar hidup dengan baik di pekebunan kelapa sawit," tegasnya.

Pada kategori Pencegahan Polusi, Astra Agro mengurangi pestisida dan bahan-bahan sintesis dengan program pengendalian hayati hama ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) dengan predator Sycanus spp. Dua program di dua anak perusahaan Astra Agro mendapatkan penghargaan pada kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah terpadu. Program tersebut adalah Sinergi Bank Sampah dengan posyandu binaan di PT Tunggal

Perkasa Plantation dan Ekadura Asri di Desa Lama, Rokan Hulu, Riau oleh PT Eka Dura Indonesia.

Program Konservasi Air dengan Pembuatan Embung dan Bendungan pada Lanskap Perkebunan Kelapa Sawit mengantarkan Astra Agro pada penghargaan ke-4 yakni kategori Penyelamatan Sumberdaya Air.

Vice President Director PT Astra Agro Lestari Tbk, Joko Supriyono, juga mendapatkan penghargaan sebagai Eksekutif Milenium. "Penghargaan ini adalah motivasi kami untuk terus menerus mengembangkan program yang memiliki dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar," pungkas Bandung.

Wawan Dinawan



CONTOH TELADAN DARI DESA GANDIS

“Kami bersyukur dengan dibentuknya kelompok kerja, kami jadi bersemangat. Kami juga mengucap syukur pada Tuhan karena kami diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga kami boleh melaksanakan kegiatan kami dengan baik.“

Ucapan di atas diungkapkan oleh Ani melalui salah satu media sosial. Ani merupakan Ketua Kelompok Kerja Mengkahing Jaya binaan PT Surya Indah Nusantara Pagi dan PT Perasabina Nusantaraabadi (PT SINP-PBNA). Kelompok kerja merupakan inisiatif dari perusahaan dalam melaksanakan pembinaan petani IGA di Desa Gandis, Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Melalui pembentukan kelompok kerja ini petani senantiasa didorong agar lebih aktif bekerja

merawat kebun dengan pola gotong royong. Pada tahun 2017 telah terlaksana 138 kali kegiatan gotong royong oleh 7 kelompok kerja di Desa Gandis.

Pada tanggal 21 Desember 2017, sekitar 33 orang peserta hadir di sekolah lapang untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Seperti biasa acara dilaksanakan dengan suasana serius namun santai. Materi pemupukan disampaikan oleh Wi-yono untuk mengingatkan kembali tata cara teknis pemupukan. Pada bulan Januari 2018 para petani akan mengaplikasikan pupuk NPK.

Ronald Sianturi (kiri), mewakili manajemen PT SINP memberikan penghargaan kepada Ani Ketua Kelompok Kerja Mengkahing Jaya.

Foto-foto : Sinung Raharja Utomo

Pada puncak acara pelatihan, PT SINP-PBNA memberikan apresiasi kepada Kelompok Kerja Mengkahing Jaya atas kekompakkan dan usahanya merawat kebun. Mereka mendapatkan hadiah 48 karung pupuk NPK dari perusahaan. Rasa senang yang luar biasa ditunjukkan oleh 6 orang anggota. Mereka tidak menyangka akan mendapatkan hadiah pupuk. Tim penyuluhan memang sengaja tidak memberikan informasi kepada petani tentang rencana pemberian hadiah. Hal ini bertujuan agar petani merawat kebun karena kesadaran dan



Wiyono (kiri), staf Agronomi PT SINP, memberikan penghargaan petani teladan kepada Dugan.

Foto-foto : Sinung Raharjo Utomo

bukan karena iming-iming atau daya tarik hadiah. Prestasi yang dimotivasi oleh hadiah biasanya tidak kekal dibandingkan jika dimotivasi oleh kesadaran untuk menjadi lebih baik dari waktu ke waktu (*continuous improvement*).

Kelompok kerja Mengkahing Jaya menunjukkan prestasi yang dapat ditiru oleh kelompok kerja lain. Salah satu aspek penilaian ini didasarkan pada konsistensi kegiatan gotong royong. Kelompok Kerja Mengkahing Jaya mencatatkan performa gemilang dengan 39 kali penyelenggaraan gotong royong pada tahun 2017 dan dilaksanakan secara konsisten setiap bulan. Hal ini masih jauh di atas kelompok lain yang rata-rata hanya melaksanakan 19 kali kegiatan gotong royong.

Dari segi teknis rata-rata kelas kebun Kelompok Mengkahing jaya mencapai nilai B dan merupakan yang terbaik. Hadiah diserahkan langsung oleh Ronald Sianturi kepada Ani. Dalam sambutannya beliau mengingatkan kepada petani agar selalu fokus dalam merawat kebun sawit. Fokus dalam bekerja merupakan kunci utama dalam menggapai keberhasilan.

Kelompok Kerja Mengkahing Jaya didirikan pada tanggal 14 Desember 2016 dan kebunnya berada di sekitar aliran Sungai Mengkahing. Dengan mengusung moto kelompok "Biarpang kami sekoni, kami

pantang mundoi" artinya "Biarpun kami sedikit kami pantang mundur", Kelompok Kerja Mengkahing Jaya mampu membuktikan diri sebagai yang terbaik.

Selain penghargaan kepada kelompok kerja terbaik, perusahaan juga memberikan apresiasi terhadap petani yang dianggap mampu menjadi contoh sebagai petani yang lain. Dugan terpilih sebagai petani teladan Desa Gandis karena dianggap unggul dalam berbagai aspek seperti kelas kebun, yield, kedisiplinan pemupukan dan pengelolaan keuangan. Bersama istrinya ia mengelola kebun IGA seluas 4 Ha. Dari segi teknis, kebunnya mendapat predikat kelas A. Yield yang dicapai pada tahun 2017 mencapai 22 ton

(potensi 18 ton) dan pemupukan rutin dilaksanakan 2 kali dalam setahun. Dari segi non teknis ugan dinilai sebagai petani yang mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan pribadinya di mana ia mampu menyekolahkan 2 orang anaknya hingga jenjang universitas, mampu membuka usaha warung kelontong di rumah dan mendirikan 2 unit kolam ikan air tawar. Ia juga telah membebaskan diri dari hutang konsumtif. Atas prestasinya ini Dugan mendapatkan 8 karung pupuk NPK sebagai hadiah.

Dalam acara ini para petani mengungkapkan rasa terima kasih kepada PT SINP-PBNA khususnya kepada Wiyono yang senantiasa sabar mendampingi petani baik dalam kegiatan pelatihan maupun kunjungan lapangan. Sebagai bentuk apresiasi, para petani yang diwakili oleh Kordiyanto memberikan hadiah kepada Wiyono. Hadiah yang diberikan memang tidak seberapa dibandingkan dengan ketulusan hati Wiyono untuk petani. Namun hadiah ini akan menjadi simbol kerja sama antara perusahaan dan petani sebagai mitra yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini merupakan perwujudan dari Catur Dharma Astra yang ketiga yaitu "Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama". Acara pelatihan ditutup dengan kegiatan makan bersama.

Sinung Raharjo Utomo



Ucapan terima kasih kelompok kerja kepada Wiyono yang turut membantu dalam proses pembinaan petani di Desa Gandis.

GITA SUARA DUTA INDAH MERIAHKAN PAWAI MTQ

Tim Marching Band binaan SMP Indah Makmur, PT GSDI-GSYM, tampil memukau Bupati Kotawaringin Barat dan tamu undangan lainnya.



Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-49 Kotawaringin Barat (Kobar) yang berlangsung di Kecamatan Pangkalan Banteng dibuka Bupati Kobar, Hj. Nurhidayah, S.H. (3-7 /1). Pembukaan kegiatan diawali pawai ta’aruf yang diikuti seluruh kontingen dari 6 kecamatan di Kobar.

“Penyelenggaraan MTQ ini bertujuan untuk menjaga komitmen dan ksekuuguhan untuk terus hidup dengan bersandar pada Al’Quran.” kata Bupati.

Dalam pawai tersebut, tim Marching Band Gita Suara Duta Indah SMP Indah Makmur, PT. GSDI-GSYM, mendapat kehormatan untuk tampil paling depan membuka pawai Kirab Taaruf. Dipimpin oleh Meliani Yunita Putri sebagai Mayoret dan Ayu Kasniyati sebagai Gitapati, pasukan marching yang berjumlah 36 siswa menampilkan 2 irungan musik Tanjung Puting dan Maju Tak Gentar dengan sangat merdu dan ritmis.

Marching Band Gita Suara Duta Indah sudah berusia 4 tahun. Dilatih oleh Susiana Nurhayati guru matematika, dan penanggungjawab Kepala Sekolah Nur Fidiyat. Berbagai prestasi sudah diukir antara lain juara 1 lomba DNS tingkat Provinsi Kalimantan Tengah. Selain tim marching, SMP Indah Makmur

jug rutin mengirimkan siswa sebagai peserta terpilih tingkat kecamatan maju ke tingkat kabupaten dan tingkat provinsi. Tahun ini, sekolah mengirimkan 6 siswa mewakili kecamatan Pangkalan Banteng.

Kepala cabang Dinas Pangkalan Banteng, Anang Ideham mengapresiasi penampilan tim marching SMP Indah Makmur. “Saya sangat bangga dengan marching sekolah Indah Makmur yang telah mampu memberikan penampilan terbaiknya di depan Bupati dan menjadi ikon kecamatan.” kata Anang.

MTQ ke 49 Tingkat Kobar menyelenggarakan tujuh cabang perlombaan yaitu Tilawah, taf-sir, fahmil, syarhil, khath quran, dan musabaqah makalah alimiyah Alquran. Penutupan MTQ dimeriahkan Opick. Kali ini, sekolah harus puas dengan prestasi siswa yang mendapatkan juara harapan 1 dan 2 sehingga belum dapat melaju ke tingkat provinsi. Penutupan dilakukan oleh Bupati Kotawaringin Barat dengan membagikan hadiah kepada seluruh peserta MTQ.

Aji Dwianto



TINGKATKAN KEMANDIRIAN LEWAT AMAZING CAMP

“Amazing” adalah kata yang tepat untuk menggambarkan kegiatan kepramukaan selama 3 hari di area lapangan sekolah PT GSDI-GSYM.

Kegiatan Kepramukaan yang dilaksanakan di awal pembelajaran semester 2 berlangsung selama tiga hari (18-20 Januari 2018). Diisi dengan perkemahan PERJUSA (Perkemahan Jumat Sabtu). Kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini merupakan gabungan dari satuan Pendidikan SDS Harapan Sejahtera dan SMP Indah Makmur PT. GSDI – GSYM.

Kepala SMP Indah Makmur, Nur Fidiyati menggatakan kegiatan ini untuk mendidik kemandirian dan kerjasama siswa. “Kegiatan Pramuka ini penting bagi para siswa untuk meningkatkan kreatifitas, kemandirian dan karakter peserta.” kata Nur Fidiyati.

Lebih lanjut Nur mengatakan perlunya dukungan antar lembaga sekolah SD dan SMP, juga peran orang tua demi kesuksesan berlangsungnya kegiatan.

Kegiatan Pramuka dan perkemahan dibuka secara langsung oleh Kepala Kwaran Kecamatan Pangkalan Banteng Fery Misdi S.Pd. Sd serta dihadiri oleh jajaran Askep PT GSDI – GSYM. Para siswa sangat antusias dan senang mengikuti acara ini.

“Acara dan kegiatannya sangat menarik dan mengasyikan. Saya bisa banyak belajar dari kegiatan ini, selain semakin mengerti tentang apa itu kemandirian juga semakin paham tentang kerja-

ma regu.”ucap Rizki peserta didik kelas 8.

Dalam pelaksanaannya banyak cabang lomba yang diadakan, seperti lomba pionering, hiking, memasak, LKBB, yel – yel, pentas seni sampai jelajah malam. Kegiatan tersebut tentunya akan menambah nilai pengetahuan dan kreatifitas peserta didik. Semoga pada tahun depan kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali .

Salam Pramuka !

Dwi Ardi Irawan





Yess... SD PT Pasangkayu Juara Sepak Bola Pelajar

"Dengan latihan dan kerja keras semoga harapan tersebut bisa kita capai."

SD PT Pasangkayu meraih juara Liga Sepak Bola Pelajar Indonesia (BLiSPI). Dalam laga final yang digelar di lapangan Bulili Desa Motu, Kecamatan Baras pada Maret 2018 lalu, sekolah binaan PT Pasangkayu ini mampu mengalahkan Tim SD Balanti dengan skor akhir 2-0.

Kemenangan tersebut otomatis menjadi tiket untuk berlaga ke level yang lebih tinggi di tingkat Provinsi Sulawesi Barat (Sulbar) yang rencananya akan digelar bulan April mendatang.

Liga ini diselenggarakan oleh

BLiSPI bekerjasama dengan PSSI dan Tabloid Bola. Selain untuk menemukan tim terbaik, kompetisi antar pelajar usia 11 tahun ini juga digunakan sebagai ajang seleksi pemain-pemain muda berbakat.

Kepala Sekolah SD PT Pasangkayu Andi Ibrahim mengatakan, keberhasilan anak didiknya meraih juara di ajang Liga BLiSPI merupakan kebanggaan tersendiri bagi sekolah. "Semoga melalui ajang tersebut, salah satu dari siswa kami kelak dapat menjadi pesepak bola tingkat nasional bahkan internasional."

kata Ibrahim

Kompetisi BLiSPI adalah ajang nasional yang dilaksanakan bersama PSSI serentak di seluruh kabupaten/kota Indonesia. Tujuannya untuk mencari bibit-bibit berbakat dalam persepak bolaan.

Ibrahim berharap prestasi olah raga siswa SD Pasangkayu terus meningkat. "Dengan latihan dan kerja keras semoga harapan tersebut bisa kita capai," tambah Ibrahim.

Mochamad Husni

PORSENI GUGUS 3 SANGKULIRANG

DARI BAKIAK TANDEM HINGGA SUMPIT



Gugus 3 kecamatan Sangkulirang kembali mengadakan PORSENI ke- 3 diselenggarakan di SDN 015 Sangkulirang di Desa Mandu Dalam (2 – 8 Maret). Kegiatan ini diikuti oleh 13 SD negeri maupun swasta yang tergabung di Gugus 3 Kecamatan Sangkulirang dan SD dari Gugus 1.

Porseni kali ini mengusung tema

“Junjung tinggi sportifitas, jalin silaturahmi dan raih prestasi”.

Cabang Olahraga yang diperlombakan, sepak bola mini, bola voli mini, badminton, tenis meja, senam, atletik, catur, bakiak tandem, egrang, dan sumpit. Cabang seni yang dilombakan, pidato, puisi, nyanyi solo, tari Jepen, cerita bergambar

dan tartil. Adapun cabang lomba sains, matematika dan ilmu pengetahuan alam (IPA).

Tahun ini SD KP mendapatkan total 11 trofi terdiri dari 3 emas, 4 perak dan 4 perunggu. Medali emas diperoleh dari cabang senam (Rima dkk), cerita bergambar (Nhie-

mas), dan olimpiade sains (Rian). Perolehan medali perak dari cabang badminton putra (Nanda), badminton putri (Sifa), puisi (Zahra), dan sumpit (Ferry dkk). Medali perunggu diperoleh dari cabang sepak bola mini (Ardi dkk), olimpiade matematika (Nesa), catur putra (Iqbal), dan catur putri (Risla). Dari semua cabang yang diikuti oleh kontingen SD KP, sepak bola mini memiliki waktu bertanding paling lama, yaitu 5 hari. Dimulai dari tanggal 3 – 7 Maret 2018. Penonton pun sangat antusias menyaksikan pertandingan sepak bola mini. Dengan semangat juang yang tinggi tim bola SD KP mampu menembus babak semi final dan harus mengakui kekalahan atas tim dari Krayaan dengan skor 0-1. Pada partai perebutan juara 3, SD KP mamu memenangkan pertandingan atas lawanya SD 012 Sangkulirang dengan score 3-1.



Wasro Turohmat

ASTRA AGRO SOSIALISASIKAN PEMBUKAAN LAHAN TANPA BAKAR

Astra Agro mendukung Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian mengadakan Bimbingan Teknis Pembukaan Lahan Tanpa Membakar di Kalimantan Tengah (25 – 30 Maret 2018) sebagai salah satu upaya untuk mengajarkan masyarakat melakukan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

Kepala Teknik PT GSDI/ GSYM (salah satu anak perusahaan Astra Agro Lestari Borneo 1 – Kalimantan Tengah), Muhammad Idris berkesempatan menyampaikan materi dan praktik lapang terkait “land clearing” tanpa bakar dan sistem tata kelola air di perkebunan sebagai salah satu upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). “Kami biasanya bekerjasama dengan masyarakat di sekitar perkebunan, mengadakan sosialisasi dan pelatihan agar tidak lagi membuka lahan dengan cara membakar. Hari ini kami diminta untuk berbicara di depan para pendamping teknis yang ditunjuk secara langsung oleh Kementerian Perkebunan,” ungkap Muhammad Idris.

Disampaikan Idris, seusai pelatihan ini, peserta diharapkan mampu berkontribusi untuk turut mengurangi kebakaran lahan dan hutan yang terjadi akibat pembakaran lahan dan hutan. “Harapannya supaya didapatkan sistem pertanian tepat guna dan juga para peserta paham melakukan pembukaan lahan pertanian yang baik dan benar tanpa bakar sehingga mencegah potensi terjadinya kebakaran lahan dan hutan,” imbuhnya.

Peserta kegiatan terdiri dari 30 orang dari 6 Propinsi dan 12 Kabupaten di Sumatera dan Kalimantan. Kegiatan ini sendiri berlokasi di hotel Aquarius Boutique, Palangkaraya. Sementara untuk praktik langsung mengambil lokasi km 23 arah Sampit.

Lebih lanjut ia menjelaskan, kegiatan seperti ini bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah, namun dunia usaha dan masyarakat awam secara bersama-sama harus menunjukkan komitmen yang tinggi pada praktik pembukaan lahan tanpa bakar ini.

“Acara seperti ini penting untuk

memberikan pengetahuan kepada kami yang kemudian akan ditugaskan untuk menjadi pendamping petani dalam praktinya membuka lahan perkebunan dengan metode LC tanpa bakar. Sehingga, secara bersama-sama dapat mencegah terjadinya kebakaran lahan dan hutan,” ungkap salah satu peserta.

Pihak Direktorat Jenderal Perkebunan sendiri berharap, seusai diadakannya bimbingan teknis ini, peserta dapat kembali ke tempat masing-masing untuk kemudian dapat setidaknya membangun 25 ha kebun bagi masyarakat melalui teknik LC tanpa bakar.

“Belajar dari maraknya kasus kebakaran, kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip perkebunan yang berkelanjutan melalui Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Salah satunya yakni zero burning policy atau melakukan pembukaan lahan tanpa membakar,” pungkas Idris.

Ahmad Wahyudi



Muhammad Idris, Ka teknik PT GSDI GSYM dibantu Putut Triyanto operator alat berat excavator GSDI memberikan pelatihan ke peserta untuk menjadi pendamping petani dalam membuka lahan perkebunan dengan metode LC tanpa bakar.





PT TPP GO GREEN BERSAMA BANK SAMPAH AMANAH LESTARI

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi, saat ini pengelolaan sampah disebagian besar daerah masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup dan masih menjadi "PR" besar bagi kita adalah pembuangan limbah sampah plastik.

Paradigma lama tentang pengelolaan sampah yang bertumpu pada kumpul – angkat – buang sebaiknya diubah menjadi paradigma baru yang memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan.

Pengelolaan sampah tidak hanya dilakukan pada rumah tangga saja, tetapi juga dapat dilakukan dilingkungan perusahaan. Melalui prakarsa ibu-ibu Periska PT Tunggal

Perkasa Plantations, dibentuklah Bank Sampah Amanah Lestari pada awal September 2017 dan akhirnya diresmikan pada tanggal 10 Februari 2018 lalu oleh Administratur PT Tunggal Perkasa Plantations (TPP), Januar Wahyudi.

Bank Sampah ini terletak di lingkungan SMPS Tunggal Lestari dibawah naungan PT. TPP. Merupakan kepedulian terhadap pengelolaan sampah di areal perusahaan.

"Tujuan dibangunnya Bank Sampah Amanah Lestari adalah sebagai strategi untuk membangun kepedulian setiap karyawan agar dapat "berkawan" dengan sampah, yang tidak hanya untuk mendapatkan manfaat secara ekonomi, namun juga pembangunan lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat," ujar Januar.

"Mekanisme sistem Bank Sampah Amanah Lestari yaitu sampah dikum-

pulkan berdasarkan jenisnya dari rumah karyawan dan ditabung di bank sampah. Meskipun demikian, bukan berarti kami menyimpan sampah tersebut", ujar Arif Devit Wayan selaku ketua Bank Sampah Amanah Lestari.

Dengan sinergi antara Sekolah, Polibun, SHE, dan seluruh elemen yang ada di PT TPP, tumpukan sampah dimanfaatkan menjadi barang-barang yang bernilai jual. Sampah dari karyawan pun dipilah kembali secara kreatif. Hasilnya, berbagai macam kerajinan cantik pun diciptakan. Mulai dari tas, vas bunga, alas meja, keranjang, tempat sampah, bahkan pakaian dari bahan sampah plastik pun berhasil d kreasikan dengan indah.

Barang-barang tersebut dijual dengan kisaran harga mulai dari Rp 10.000 sampai dengan Rp 100.000. Bahkan, kerajinan tangan tersebut pun tidak terlihat berasal dari bahan bekas, melainkan seperti bahan baru". Ucap Arif Devit. Sementara siswa sampah yang tidak digunakan kemudian disalurkan ke pengepul barang bekas yang sudah bekerja sama dengan PT. TPP.

Adanya Bank Sampah telah memberikan dampak yang cukup besar bagi warga dan karyawan PT. TPP. Sekarang tidak ditemukan lagi bak sampah di perumahan karyawan, melainkan sudah menjadi pot tanaman. Karena sebelumnya karyawan sudah terbiasa menjadikan sampah organik menjadi kompos sehingga nyaris tidak ada sampah yang tersisa.

Semoga seluruh lapisan warga PT. TPP semakin menyadari pentingnya untuk menjaga lingkungan dengan memanfaatkan sampah yang ada disekitar perumahan menjadi barang yang lebih menguntungkan dan bermanfaat sehingga lingkungan pun semakin sehat dan bersih.

Fitri Wahyuni, S.Pd



RAPAT UMUM MEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT A

Hotel



BOD PT Astra Agro Lestari Tbk

RUPST 2018 ASTRA AGRO BAGIKAN DIVIDEN TUNAI RP 470 PER LEMBAR SAHAM

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Selasa (10/4) di Hotel Kempinski Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian Dewan Komisaris.

T Astra Agro Lestari (Perseroan) tahun buku 2017 mengalokasikan sebagian keuntungannya untuk dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 470,- per lembar saham. Pembayaran dividen tersebut dilaksanakan tanggal 9 Mei 2018 dengan memperhitungkan dividen interim sebesar Rp 148,- per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2017.

RUPST juga menyetujui pertambahan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- **Presiden Komisaris:**
Chiew Sin Cheok
- **Komisaris:**
Djony Bunarto Tjondro
- **Komisaris Independen:**
Sidharta Utama
- **Komisaris Independen:**
Angky Utarya Tisnadisastra

Dewan Direksi

- **Presiden Direktur:**
Santosa
- **Wakil Presiden Direktur:**
Joko Supriyono
- **Direktur:**
Bambang Wijanarko
- **Direktur:**
Mario C. Surung Gultom
- **Direktur:**
M.Hadi Sugeng Wahyudiono
- **Direktur:**
Handoko Pranoto
- **Direktur:**
Rujito Purnomo

Kinerja Perseroan

Dalam rapat tersebut juga disampaikan kinerja Perseroan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang baik sepanjang tahun 2017. Kinerja yang positif ini ditopang oleh kenaikan produksi tandan buah segar (TBS) dari perkebunan inti dan plasma, meningkatnya pembelian buah dari pihak ketiga, serta kenaikan harga jual rata-rata minyak sawit mentah (CPO) Perseroan.

Produksi TBS dari kebun-kebun Inti dan Plasma/KKPA naik 7,2% dari total 4,87 juta ton pada tahun 2016 menjadi 5,23 juta ton pada tahun 2017. Selain pasokan buah dari kebun inti dan plasma, Perseroan juga mencatat peningkatan pembelian TBS dari pihak ketiga yang tumbuh sebesar 6,0% dari 2,54 juta ton pada 2016 menjadi 2,69 juta ton pada tahun 2017. Kenaikan produksi TBS dari kebun inti dan plasma serta kenaikan pembelian TBS dari pihak ketiga mendorong peningkatan produksi CPO sebesar 5,1% dari 1,55 juta ton pada 2016 menjadi 1,63 juta ton pada 2017.

Kinerja operasional yang positif, berdampak pada pembukuan kinerja keuangan yang baik. Selain produktivitas yang terus membaik, kinerja keuangan yang positif ini juga didorong oleh kenaikan harga rerata penjualan CPO pada tahun 2017 yang naik sebesar 6,5% dari Rp 7.768 per kg pada tahun 2016 menjadi Rp 8.271 per kg pada

tahun 2017.

Secara konsisten, Perseroan tetap menjalankan program-program efisiensi di seluruh lini operasional yang juga memberikan dampak positif secara keuangan.

Perseroan tetap optimistis sektor perkebunan kelapa sawit akan terus tumbuh positif. Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan melakukan diversifikasi usaha yang masih terkait dengan usaha utama Perseroan. Selain fokus di sektor perkebunan kelapa sawit, Perseroan mengembangkan usaha produk hilir sawit, pengoperasian pabrik percampuran pupuk NPK (Fertilizer Blending Plant), serta integrasi sawit-sapi.

Arif Winarno

Alexa Award 2017

COSTUME PARADE

Malam Penghargaan Bagi Insan Astra Agro Lestari

Bertempat di Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, malam penghargaan Insan Astra Agro atau yang lebih dikenal dengan Alexa Awards siap digelar. Selain dihadiri oleh jajaran direksi dan manajemen Astra Agro, acara ini turut pula menghadirkan punggawa berprestasi Astra Agro yang secara khusus diterbangkan dari Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan.

"Alhamdulillah saya bersyukur bisa mendapat penghargaan ini. Namun, hal ini tentu saja menjadi motivasi saya agar tidak merasa puas dan selalu memberikan sesuatu hal yang berguna untuk Astra Agro ke depannya," ungkap Wawan Dwi Yanto, salah satu penerima penghargaan malam itu.

Senada dengan Aryo, Kepala Afdeeling OH PT Nirmala Agro Lestari, Wawan Dwi Yanto yang juga merupakan penerima penghargaan tertinggi



Kepala Afdeeling OH PT Nirmala Agro Lestari, Wawan Dwi Yanto dan trophy BEST of the BEST. Sebuah penghargaan tertinggi yang diberikan pada malam penghargaan ALEXA Awards 2018



BEST of the BEST Alexa Awards 2018 menyampaikan ucapan terimakasih atas penghargaan yang diberikan kepada dirinya.

"Jujur pada saat itu saya sangat terkejut, kaget, bahkan tidak pernah membayangkan akan menerima penghargaan BEST of the BEST. Rasanya bangga dan luarbiasa, apalagi bisa berjabat tangan langsung dengan Presdir Astra Agro, Bapak Santosa," ungkapnya mengekspresikan kegembiraan seusai menerima penghargaan tertinggi dalam Alexa Awards.

Ketika ditanya perihal apa kunci suksesnya selama ini, ia menjelaskan bahwa dirinya hanya bermodalkan keyakinan dan optimisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Menurutnya penghargaan ini bukanlah sebuah tujuan akhir yang dikehendaki. Ia sendiri bertekad untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

"Penghargaan ini akan saya jadikan motivasi untuk memberikan yang lebih baik lagi ke depannya. Saya percaya sekecil apapun yang

saya lakukan bisa jadi awal perubahan yang baik untuk perkembangan Astra Agro. Dan jika kita lakukan bersama, maka perubahan besar bisa kita ciptakan," pungkasnya.

Malam anugerah Alexa Awards 2018 juga dimeriahkan dengan kehadiran group band Kilimanjaro dan comedian kondang, Dodit Mulyanto. Hal yang tidak kalah menarik adalah parade kostum. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk menampilkan gaya berbusana yang unik, menarik dan tidak biasa. Ingin melihat keseruan

acara ini, berikut beberapa momen yang kami abadi dalam Alexa Awards 2018.

Ahmad Wahyudi



ASTRA AGRO LESTARI AWARD 2018 (ALEXA)

Goes to Yogyakarta

Acara RAPIM (Rapat Pimpinan) yang diperuntukkan untuk manajemen Astra Agro kembali digelar. Berbeda dengan sebelumnya, RAPIM sengaja terpusat di Jakarta, sementara Yogyakarta dipilih sebagai kota yang akan menjadi saksi ajang penghargaan khusus bagi karyawan Astra Agro yang dinilai berprestasi di bidang masing-masing. Penghargaan bagi karyawan berprestasi tahun ini telah memasuki gelaran ke -9.

Siang itu (10/01/2018), usai pemaparan kinerja operasional tahun 2017 dan strategi menghadapi tahun 2018 yang dipimpin langsung Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk, Santosa. Peserta berangkat meninggalkan Ibu Kota menuju kota Istimewa, Jogja sekitar sore hari.

Sesampainya di Jogja, peserta diajak menikmati senja dan jamuan makan malam di Abhayagiri, Jogja. Abhayagiri Restaurant sendiri letaknya tak jauh dari Candi Ratu Boko. Abhayagiri Restaurant terletak di Dusun Sumberwatu, Sambirejo, Prambanan, Sleman. Tempat makan ini bisa dibilang romantis karena memiliki pemandangan yang sangat indah dengan menyuguhkan view Gunung Merapi, Candi Prambanan, Sojiwan, dan desa-desa sekitar yang masih sangat asri dalam satu frame. Ditambah senja Jogja di sore hari, menambah hangat suasana Jogja yang baru diguyur hujan sore itu.

Posisi Abhayagiri yang berada di atas bukit membuat tempat ini memiliki udara yang sejuk dan



Breakfast time, di Plataran Borobudur Resort & Spa.



Berburu sunrise dari balik megahnya Candi Borobudur diselimuti kabut pagi.



Perjalanan menuju pelataran Candi Borobudur.

suasana yang tenang. Memasuki area restaurant, rombongan disambut dengan alunan musik sambil menikmati jamuan makan malam. Tidak hanya itu, arsitektur bangunan dan dekorasi bernuansa tradisional semi modern pasti akan memberikan kesan tersendiri.

Hari berikutnya, sekitar pukul 3 pagi, rombongan bergegas menuju kawasan pelataran Candi Borobudur. Seperti kebanyakan pengunjung lain, yang secara khusus datang hanya untuk menikmati indahnya sunrise dari megahnya candi-candi Borobudur. Pagi hari adalah waktu terbaik untuk menikmati Candi Borobudur. "Berburu sunrise di Borobudur adalah salah satu aktivitas menyenangkan sekaligus cara berbeda untuk menikmati keindahan candi Budha terbesar di Indonesia ini," ungkap salah satu peserta.

Abdi, salah satu pemandu wisata menceritakan, bahwa banyak traveler datang di pagi hari, rela menunggu berlama-lama

menikmati indahnya sang surya yang sedang malu-malu bersinar dan perlahaan muncul dari balik Gunung Merapi yang masih diselimuti kabut pagi. "Memang tiada aroma pagi begitu segar nan sempurna kecuali dalam balutan nuansa keajaiban warisan sejarah Indonesia. Iya, berburu sunrise di Borobudur akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi teman – teman", imbuhnya.

Cantiknya Matahari yang perlahan naik ke langit dari balik Merapi di pagi hari, perlahaan warnanya jingga berpendar diikuti warna ungu kebiru-biruan, siapa yang tidak akan meleleh hatinya. Sunrise di Candi Borobudur akan memperlihatkan Warna – warna yang indah itu di atas dan diantara batu-batu candi yang berwarna abu-abu kehitaman. Seusai menikmati morning tea dan sarapan pagi. Rombongan melanjutkan perjalanan menuju Plataran Borobudur Resort & Spa untuk menikmati sarapan. Kesan klasik sangat terasa dari arsitektur bangunan yang banyak

dipengaruhi oleh design Eropa, terutama Belanda. "kita bisa juga menikmati pemandangan candi Borobudur melalui satu buah teleskop. Sekali lagi, Jogja mampu menyajikan suasana asri pegunungan dengan dikelilingi sawah nan hijau," ungkapnya.

Siang hari sebelum makan siang, rombongan diberikan kesempatan untuk berburu oleh-oleh toko souvenir batik khas Jogja, sebelum kemudian melanjutkan makan di SGPC. Setelah selesai makan siang, bus yang membawa rombongan kembali ke penginapan, sekaligus persiapan malam penghargaan Alexa Awards 2018.

Ahmad Wahyudi



Panorama Candi Borobudur di pagi hari

PASKAH PDK AAL KEBANGKITAN YESUS MEMBAWA PEMULIHAN & HARAPAN

Karena upah dosa adalah maut yang artinya kematian. Manusia akrab dengan budaya kematian (dosa). Manusia tidak memiliki kuasa melepaskan dari dosa. Hanya Yesus Kristus yang telah turun dari sorga menjadi manusia berjumpa kematian dan bangkit yang mampu membebaskan manusia dari kematian dosa. Kebangkitan itu membawa pemulihan dan harapan bagi umat manusia.

Demikian isi pesan Paskah yang disampaikan Pendeta Tri Santoso dari Gereja Kristen Indonesia Pengadilan Negeri Bogor. Pesan Paskah tersebut diambil dari kitab Roma 6:18. Disampaikan pada kebaktian dan perayaan Paskah Persekutuan Doa Kristen (PDK) Astra Agro 13-14 April di Grand Mulya Cikeas Bogor.

Kebaktian Paskah pada Sabtu malam minggu tersebut ber-



langsung khidmat di tengah hujan lebat yang mengguyur daerah Cikeas Bogor. Pada siang harinya semua keluarga mengikuti acara lomba dan permainan tim. Kegiatan ini untuk

semakin mempererat hubungan keluarga dan anak-anak. Pada kesempatan selesai kebaktian dilakukan pemilihan pengurus PDK AAL. Terpilih Yoka Raditya Ranu Prana dari General Affairs and Assets Management sebagai Ketua PDK Astra Agro yang baru.

Hari Minggu pagi acara diisi dengan kegiatan menyenangkan di luar ruangan bersama keluarga. Sebagian mengikuti tantangan arung jeram mengarungi derasnya sungai Kalibaru. Sedangkan anak-anak megikuti keseruan permainan mencari telor Paskah.

Arif Winarno





BUKA PUASA BERSAMA ASTRA AGRO MENDIDIK GENERASI TANGGUH

Kedatangan Bulan Ramadhan 1439 H disambut bahagia oleh seluruh karyawan PT Astra Agro Lestari Tbk. Ramadhan tahun ini diharapkan membawa berkah bagi Astra Agro yang genap berusia 30 tahun pada 1 Oktober 2018. Berbagai kegiatan keagamaan digelar sepanjang bulan Ramadhan.

Iftar Jama'i atau berbuka puasa bersama yang diadakan pada tgl 31 Mei 2018 menjadi salah satu agenda besar yang dilaksanakan di bulan Ramadhan ini. Berbuka puasa menjadi momen yang paling dinantikan oleh masyarakat muslim yang berpuasa Ramadhan. Berbuka puasa bersama yang diselenggarakan di Masjid Astra Agro tersebut dirangkaikan dengan santunan anak yatim dari 15 Yayasan dan ceramah agama.

Ceramah agama disampaikan oleh Ust. Bendri Jaisyurrahman, dengan tema "Mencetak generasi yang tangguh". Tema tersebut cukup menarik minat karyawan Astra Agro dan juga warga masyarakat sekitar perusahaan yang mulai memadati ruangan Masjid Astra Agro.

Ust. Bendri menyampaikan pentingnya kasih sayang orang tua terhadap anak ditengah perkembangan teknologi.

Anak-anak generasi milenial memiliki kebutuhan kasih sayang dan perhatian orang tua sama seperti anak-anak generasi terdahulu. Akan tetapi, perhatian tersebut saat ini mulai tergantikan oleh *gadget*.

Ust. Bendri menambahkan, bahwa ada beberapa perilaku negatif generasi milenial yang perlu diwaspada, yaitu *asocial*, terburu-buru dan tidak teliti, tidak tangguh dalam proses (gampang putus asal), *techno junkies* (tidak bisa lepas dari *gadget*), konsumtif, ikut-ikutan dan mudah dipengaruhi.

"Mencetak generasi yang tangguh adalah kewajiban orang tua. Anak dikatakan tangguh jika tangguh melewati ujian kesulitan, tangguh melewati ujian syahwat dan tangguh melewati ujian marah," kata Ust. Bendri menutup ceramahnya.

Bambang Wijanarko selaku perwakilan management Astra Agro yang membuka acara juga menyampaikan hal senada dengan tema ceramah Ust. Bendri. Dalam sambutannya, Bambang Wijanarko mengutip dari tulisan Malcolm Gladewell berjudul "*Outliers*" bahwa ada 3 hal untuk mendidik generasi yang tangguh, yaitu berlatih dengan keras, mentoring dan kesempatan/*opportunity*.

"Berlatih dengan keras *equals* dengan 10 ribu jam, mentoring yang paling bagus adalah hubungan antara orang tua dengan anak, dan *opportunity* bukan seperti durian jatuh tetapi harus direbut, diraih dan diupayakan," kata Bambang Wijanarko.

Bambang Wijanarko menutup dengan pesan bahwa diluar bulan Ramadhan harus beribadah dengan lebih giat begitu juga dengan bekerja harusnya lebih giat lagi. Jadikan Ramadhan *training* bukan *entertainment*.

M. Ichsan selaku ketua Perisai (Per-saudaraan Islam Astra) dalam sambutannya juga menegaskan bahwa kita harus mengambil moment Ramadhan untuk meningkatkan kinerja atau *performance* dalam bekerja. Selain kegiatan *Iftar Jama'i* tersebut, kegiatan yang dilaksanakan Astra Agro yaitu kajian *ba'da dzuhur* setiap hari senin hingga kamis, kajian Annisa untuk muslimah setiap hari Jum'at, takjil untuk berbuka setiap hari, sholat tarawih berjamaah dan *qiyamul lail* di malam-malam ganjil pada 10 malam terakhir Ramadhan.

Budi Slamet Hariadi

PRESIDEN JOKO WIDODO TANDA TANGANI PRASASTI PLASMA NUTFAH



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menandatangani prasasti plasma nutfah tanaman kelapa sawit.

Foto : Koran Sindo



Ketua Umum GAPKI Joko Supriyono menyerahkan bibit kelapa sawit untuk ditanam di Kebun Raya Bogor.

Foto : Koran Sindo

Tanggal 11 Maret 2018 lalu, Presiden Joko Widodo menandatangani prasasti plasma nutfa kelapa sawit di Kebun Raya Bogor (KRB). Penandatangan ini menjadi bukti komitmen pemerintah terhadap industri kelapa sawit di masa depan.

Seperti telah diketahui, berkembangnya industri kelapa sawit di Indonesia tidak terlepas dari adanya peran empat plasma nutfa kelapa sawit yang diintroduksi ke 's Lands Plantentuin te Buitenzorg (Kebun Raya Bogor) pada Februari 1848 oleh D.T. Pryce dari Mauritius dan Amsterdam.

Benih dari empat pohon kelapa sawit tersebut kemudian menyebar ke Sumatra dan menjadi bahan tanaman untuk perkebunan kelapa sawit komersial. Melalui program pemuliaan yang terstruktur dan berkesinambungan, turunan kelapa sawit ini mampu

menghasilkan varietas yang berproduksi tinggi. Keempat pohon induk yang menjadi pangkal cerita sukses itu sudah mati pada 1992 lantaran dimakan usia.

Ketua Umum Gabungan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Joko Supriyono mengatakan sejarah itu perlu dilestarikan. "Kita tidak ingin kehilangan sejarah itu, kita ingin mengembalikan Kebun Raya Bogor tetap menjadi bagian dari sejarah perkembangan industri sawit," kata Joko Supriyono.

Joko mengapresiasi Presiden Joko Widodo yang berkenan menandatangani prasasti plasma nutfa kelapa sawit tersebut. Ini membuktikan bahwa negara punya komitmen yang besar terhadap industri kelapa sawit ini. "Dengan prasasti ini kita juga ingin agar anak-cucu kita tidak lupa bahwa di tempat itu ada sejarah yang penting bagi re-

publik ini," kata Joko Supriyono.

Tak jauh dari tugu prasasti tersebut juga ditanam beberapa benih kelapa sawit sebagai koleksi plasma nutfa di Kebun Raya Bogor. "Ini adalah sebagai upaya untuk melestarikan plasma nutfa kelapa sawit, supaya ke depan menjadi sumber untuk berbagai aktifitas penelitian dan riset," kata Joko.

Penanaman pohon induk di kebun Raya Bogor itu sendiri telah dilakukan pada 27 Oktober 2017 lalu oleh pihak Kebun Raya Bogor, GAPKI dan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS). Sembilan pohon kelapa sawit yang ditanam tersebut merupakan generasi ke-4 dari induk kelapa sawit yang ada di Kebun Raya Bogor.

Arif Winarno
(dari berbagai sumber)



FIT BEKERJA SAAT HAMIL

"Lega rasanya dan bahagia ketika tahu bahwa diriku hamil, menakjubkan rasanya" kata seorang ibu kepada suaminya. Tapi tidak semua senang ketika tahu dirinya hamil.

Banyak perempuan merasa takut pada kehamilan bukan hanya karena perubahan hormonal atau komplikasi serta rasa sakit yang akan ditimbulkan saat persalinan. Tapi Kebanyakan perempuan justru memikirkan bagaimana penampilan mereka setelah berat badan mereka naik, mengalami perubahan kulit dan juga memiliki perut buncit yang tak terelakkan lagi saat mereka sedang hamil. Itu sebabnya sangatlah penting untuk membangun citra diri yang positif serta rasa percaya diri selama kehamilan agar perempuan dapat memiliki kehamilan yang sehat dan menyenangkan. Kehamilan bukanlah waktu dimana wanita akan membuat dirinya tampak biasa saja,

membosankan dan juga tidak modis, justru di saat inilah perempuan bisa menonjolkan sisi feminin dan keibuan yang mereka miliki.

Di jaman sekarang banyak wanita karir yang bekerja baik di perusahaan, bisnis, bahkan pekerja lapanagan. Menjalani kehamilan sambil terus bekerja bukanlah hal mudah. Namun jangan khawatir, ada hal-hal yang bisa dilakukan agar dapat terus aktif bekerja saat hamil. Dengan penyesuaian saat bekerja agar tidak mempengaruhi kesehatan dan produktifitas pada wanita pekerja, sebagian besar wanita bisa menjalani masa kehamilan tanpa perlu berhenti dari pekerjaan mereka. Keluhan yang

sering muncul saat kehamilan yaitu mual dan muntah, cepat lelah, perut membesar sehingga merasa susah bergerak.

Berikut ini cara menjaga kesehatan tubuh saat hamil agar selalu fit :

1. Istirahat Cukup dan Berkualitas.
2. Konsumsi makanan bergizi.
3. Olahraga rutin seperti berjalan keliling saat waktu istirahat di kantor.
4. Perbanyak minum.
5. Pijat secara teratur dengan lotion untuk mencegah strech mark.
6. Lakukan perawatan pada rambut.
7. Gunakan sunscreen setiap bepergian atau pergi keluar rumah.
8. Kenakan pakaian yang nyaman.
9. Rilekskan pikiran.
10. Hindari Lingkungan Kerja Berisiko dan Bekerja berlebihan.

Faktor Ergonomis saat bekerja juga perlu diperhatikan, seperti kursi untuk duduk di berikan bantal penyangga untuk rasa nyaman. Penelitian menunjukkan, wanita yang bekerja lebih dari 40 jam dalam lima hari dengan kondisi berdiri, kemungkinan besar melahirkan janin dengan berat badan lebih rendah dibandingkan janin pada umumnya. Maka gunakan alas kaki menunjang struktur kaki, sehingga dapat membantu lebih nyaman dalam melakukan aktivitas. Menggunakan sepatu dengan hak pendek sekitar 3 cm, dapat membantu menopang tulang belakang saat hamil dibandingkan dengan sepatu flat.

Jika barang-barang di tempat kerja menyebabkan rasa sakit atau nyeri, konsultasi hal ini kepada divisi terkait. Jika perlu, gunakan alat pelindung untuk mencegah cedera saat bekerja. Perempuan pekerja saat hamil mempunyai waktu kerja tidak melebihi waktu yang ditentukan, bahkan bisa mendapat keringanan waktu bekerja bila kondisi kehamilan dapat membahayakan si ibu dan janinnya.

dr. Wisnu Nuraga, MKKK



Bekantan (*Nasalis larvatus*)



Beruk (*Macaca nemestrina*)

KERA ATAU MONYET

Dua kata di atas sudah tidak asing bagi dua panca indera kita (telinga dan mata) dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi bagi yang sering jalan-jalan ke kebun binatang, sebagian besar dari kita beberapa kali sering diberi pertanyaan oleh anak, sepupu atau keponakan tentang apa bedanya kera dan monyet.

Dua kata di atas sudah tidak asing bagi dua panca indera kita (telinga dan mata) dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi bagi yang sering jalan-jalan ke kebun binatang, sebagian besar dari kita beberapa kali sering diberi pertanyaan oleh anak, sepupu atau keponakan tentang apa bedanya kera dan monyet. Alhasil, bagi kita yang mendedikasikan hidupnya di perkebunan kelapa sawit pasti sudah tidak asing dengan kera atau monyet yang telah menjadikan bagian dari kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit dari kita yang kebingungan dan saling tertukar dalam menyebut keduanya. Apakah itu hanya perbedaan penamaan saja atau justru hewan yang berbeda?

Kata "monyet" lebih sering digunakan untuk penamaan hewan yang suka bergelantung di batang pohon, yang menurut teori evolusi Darwin sebagai nenek moyang manusia (bagian ini tidak untuk diperdebatkan), bahkan menjadi kata negatif dalam caci atau pelecehan. Sementara, kata "kera" masih terdengar asing dan tabu di telinga orang Indonesia. Dalam kamus Oxford, kera disebut sebagai ape, sedangkan monyet disebut sebagai monkey.

Dalam ilmu taksonomi, monyet dan kera merupakan hewan yang berbeda baik secara fisik maupun tempat hidupnya (habitat). Berdasarkan klasifikasi ilmiah, kera (ape) dan monyet (monkey) memang sama-sama hewan mamalia dari ordo primata (primates), namun berbeda famili. Kera merupakan famili Hylobatidae (lesser apes), yaitu Siamang dan Owa, dan famili Homonidae (great apes), yaitu Gorilla, Simpanse, Orang Utan, dan manusia. Sementara itu, monyet merupakan famili Cercopithecidae, yaitu Lutung, Beruk, Simpai, Bekantan, Monyet-ekor, Kedih dan Surili.

Secara sederhana monyet dan kera dapat dibedakan melalui fisik, yaitu keberadaan ekor. Kera tidak memiliki ekor yang sangat panjang. Perbedaan lain yang lebih mendalam antara lain :

Lengan :

Lengan kera memiliki ukuran yang lebih panjang dari kakinya dan biasa digunakan untuk bergelantung di cabang atau ranting pohon. Sedangkan monyet memiliki ukuran lengan yang sama atau bahkan lebih pendek dari ukuran kakinya. Lengan monyet juga jarang digu-

nakan untuk bergelantung seperti yang dilakukan kera.

Cara berjalan :

Kera bisa berjalan menggunakan kedua kakinya, sedangkan monyet cenderung berjalan menggunakan kedua lengan dan kakinya.

Tempat tinggal :

Kera cenderung hidup di atas pohon (arboreal), sedangkan monyet hidup di darat (terrestrial), atau keduanya (semi terrestrial.)

Volume otak :

Kera memiliki volume otak lebih besar daripada monyet.

Dengan penjelasan di atas, semoga kita dapat membedakan dan menjelaskan perbedaan antara kera dan monyet. Pengetahuan tentang keberadaan hewan-hewan di alam ini akan sangat berguna untuk keberlanjutan hidup di dunia ini, karena salah satu peran penting bagi kera maupun monyet adalah membantu penyebaran benih tumbuhan yang efektif, layaknya *Elaedubius kamerunicus* yang membantu keberhasilan penyerbukan kelapa sawit.

Gilang Fajar Ramadhan

Owa Kelawat (*Hylobates muelleri*)

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*)

| KONTRIBUTOR |



Jelita Puteri
Legal Support
Manager



**dr. Wisnu
Nuraga, MKKK**
SHE Specialist



Slamet Riyadi
Kepala Sekolah
SMP Ekadura Lestari



**Fitri Wahyuni,
S.Pd.**
Guru Bahasa Inggris
PT TPP



Aji Dwianto
Guru bahasa Inggris
SMP Indah Makmur



Wasro Turohmat
Guru Kelas 6 Joglo
SD Kharisma Persada



Hani Rai
Periska PT SAM



Gilang Fajar
HCV-HCS Manager



Sinung Rahario
CSR-HO

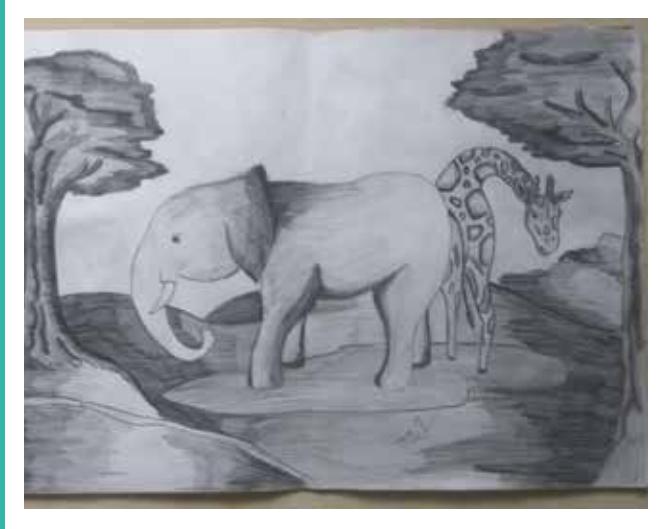


Budi Slamet H
Education Analyst



Dwi Ardi Irawan
Guru bahasa
Indonesia SMP GSDI

KARYA ANAK KITA



TAMARA-Kebun Binatang
Siswi Kelas 1 SMP Marsudhirini



Nhiemas Alistya Pramudya-Masuk Sekolah
Siswi Kelas 5 SD Kharisma Persada



Redaksi menerima kiriman tulisan dan foto dari seluruh karyawan PT **Astra Agro** Lestari Tbk yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Redaksi berhak mengedit naskah yang dimuat tanpa bermaksud mengubah makna tulisan. Foto (ukuran file foto minimal 1 MB) atau tulisan bisa dikirim melalui alamat email berikut : majalahagrovaria@gmail.com. Setiap tulisan yang dikirim harap mencantumkan subjek : AGROVARIA

Selamat Hari Raya *

Idul Fitri

* 1439 H

*Mohon Maaf
Lahir & Batin*





Prosper with the Nation

Moving Sustainably

